

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BENDA MELALUI PENGGUNAAN APE PADA ANAK
KELOMPOK B DI RA MARDIYAH
PADANG MATINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

TUN MUDALIA ANDAYANI BR. PASARIBU
NPM. 1701240092P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu

NPM : 1701240092P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Sabtu, 20 Oktober 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA

PENGUJI II : Rizka Harfiani, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
BENDA MELALUI PENGGUNAAN APE PADA ANAK
KELOMPOK B DI RA MARDIYAH
PADANG MATINGGI**

SKRIPSI

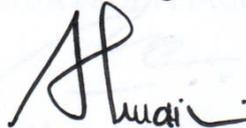
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh

TUN MUDALIA ANDAYANI BR. PASARIBU
NPM. 1701240092P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017/2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

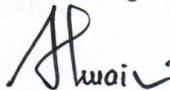
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
NPM : 1701240092P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Benda Melalui Penggunaan APE Pada Anak Kelompok B Di RA Mardiyah Padang Matinggi

Medan, 12 Oktober 2018

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DEKAN



Dr. Muhammad Qorib, MA



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama Mahasiswa : Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
NPM : 1701240092P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENDA MELALUI PENGGUNAAN APE PADA ANAK KELOMPOK B DI RA MARDIYAH PADANG MATINGGI**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/09.2018	Perbaiki dr BAB I s/d lampiran		
20/10.2018	lengkapi scenario perbaikan, perbaiki abstrad, lengkapi dokumentasi		
12/10.2018	Acc Sidang		

Medan, 12 Oktober 2018

Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, MA

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



Medan, 12 Oktober 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di -

Medan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu yang berjudul: ***Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Benda Melalui Penggunaan APE Pada Anak Kelompok B Di RA Mardiyah Padang Matinggi***, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



Unggul, Cerdas dan Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax. (061)662
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
NPM : 1701240092P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Benda
Melalui Penggunaan APE Pada Anak Kelompok B Di RA
Mardiyah Padang Matinggi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan


Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu

ABSTRAK

Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu, NPM. 1701240092P, Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Benda Melalui Penggunaan APE Pada Anak Kelompok B Di RA Mardiyah Padang Matinggi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal benda melalui penggunaan APE pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 8 dan perempuan sebanyak 12 anak. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas melalui tiga siklus dengan alat instrumen penilaian lembar observasi anak. Berdasarkan hasil tindakan diketahui bahwa melalui penggunaan APE mampu meningkatkan kemampuan mengenal benda pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi. Kondisi awal kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda di RA Mardiyah Padang Matinggi sangat rendah terbukti dengan tingkat kemampuan anak hanya 31,25 % dengan kriteria kurang. Pada siklus I kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda di RA Mardiyah Padang Matinggi meningkat menjadi 52,50 % dengan kriteria cukup. Pada siklus II kemampuan anak dalam mengenal benda di RA Mardiyah Padang Matinggi meningkat kembali menjadi 75,00 % dengan kriteria baik. Pada siklus III kemampuan anak dalam mengenal benda di RA Mardiyah Padang Matinggi kembali meningkat menjadi 88,75 % dengan kriteria baik sekali. Kepada guru di RA Mardiyah Padang Matinggi hendaklah lebih meningkatkan proses pembelajaran yang diterapkan pada anak salah satunya adalah dengan kreatifitas menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif) yang sesungguhnya banyak berada disekitar lingkungan. Alat permainan tidak perlu mahal, yang penting adalah anak mudah mengerti dengan APE yang digunakan.

Kata Kunci: Mengenal Benda, APE

ABSTRACT

Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu, NPM. 1701240092P, *Efforts To Improve The Ability To Know Of Objects Through The Use Of APE In Group B Children In RA Mardiyah Padang Matinggi*

The main purpose of this study was to improve the ability to recognize of objects through the use of APE in children of group B in RA Mardiyah Padang Matinggi. The research subjects were children in group B with 20 children with 8 boys and 12 children. This type of research is classroom action research through three cycles with assessment instruments for children's observation sheets. Based on the results of the action it is known that through the use of APE is able to increase the ability to recognize of objects in children of group B in RA Mardiyah Padang Matinggi. The initial condition of the child's ability to recognize of objects in RA Mardiyah Padang Matinggi is very low, as evidenced by the child's ability level of only 31.25% with less criteria. In the first cycle the ability of children to recognize of objects in RA Mardiyah Padang Matinggi increased to 52.50% with sufficient criteria. In the second cycle the ability of children to recognize of objects in RA Mardiyah Padang Matinggi increased again to 75.00% with good criteria. In the third cycle the ability of children to recognize of objects in RA Mardiyah Padang Matinggi again increased to 88.75% with excellent criteria. To the teacher at RA Mardiyah Padang Matinggi, it is better to improve the learning process applied to children, one of which is the creativity of using APE (Educative Playing Tool) which is actually a lot around the environment. Game tools do not need to be expensive, what is important is that children are easy to understand with APE being used.

Keyword: *To Recognize Of Objects, APE*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Dr. Agussani, M.AP yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan proposal skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi yang telah mengarahkan pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi. MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan dengan baik, serta meluangkan waktu selama proses hingga penyelesaian proposal skripsi.
5. Ibu dan Bapak Dosen PIAUD yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang Pendidikan Islam Anak Usia Dini sehingga menjadi bekal dalam pelaksanaan penelitian.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan, menjadi amal baik dan diberi balasan oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk dunia pendidikan, khususnya penulis sendiri, dan umumnya para pendidik, serta para pengembang ilmu pengetahuan. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis.

Medan, Agustus 2018
Penulis

Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Cara Memecahkan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORETIS	
A. Kemampuan Mengenal Bentuk	9
1. Pengertian Kemampuan Mengenal Bentuk Benda	9
2. Faktor Yang Kemampuan Mengenal Bentuk Benda	10
3. Ciri-Ciri Kemampuan Mengenal Bentuk Benda Pada Anak Usia Dini	10
B. Media Pembelajaran	12
1. Pengertian Media	12
2. Jenis-Jenis Media	12
3. Manfaat Media	14
C. Media APE	14
1. Pengertian Media APE	14
2. Manfaat Media APE	15
3. Jenis-Jenis Media APE	17
D. Penelitian Yang Relevan	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
3. Siklus Penelitian	24
B. Persiapan PTK	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
1. Anak	26

2. Guru	27
3. Teman Sejawat dan Kolaborator	27
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Alat Pengumpulan Data	28
F. Indikator Kinerja	31
1. Anak	31
2. Guru	31
G. Analisis Data	31
H. Prosedur Penelitian	32
1. Tahap Perencanaan	32
2. Pelaksanaan Tindakan	32
3. Pengamatan	33
4. Refleksi	33
I. Personalia Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Kondisi Prasiklus (Kondisi Awal)	35
2. Deskripsi Kondisi Siklus I	39
3. Deskripsi Kondisi Siklus II	46
4. Deskripsi Kondisi Siklus III	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian	24
Tabel 3.2. : Data Anak RA Mardiyah	26
Tabel 3.3. : Nama Kepala RA dan Guru	27
Tabel 3.4. : Teman Sejawat dan Kolabor	28
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian	29
Tabel 3.6. : Indikator Kreativitas Guru Mengajar	30
Tabel 3.7. : Personalia Penelitian	34
Tabel 4.1. : Data Awal Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Kondisi Prasiklus	36
Tabel 4.2. : Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Kondisi Prasiklus	37
Tabel 4.3. : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Kondisi Prasiklus	38
Tabel 4.4. : Data Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus I	41
Tabel 4.5. : Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus I	42
Tabel 4.6. : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus I	43
Tabel 4.7. : Data Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus II	47
Tabel 4.8. : Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus II ..	48
Tabel 4.9. : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus II	49
Tabel 4.10 : Data Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus III	53
Tabel 4.11 : Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus III..	54
Tabel 4.12 : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus III ...	55
Tabel 4.13 : Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Kondisi Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	58

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1. : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Kondisi Prasiklus	39
Diagram 4.2. : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus I	44
Diagram 4.3. : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus II	50
Diagram 4.4. : Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus III	56
Diagram 4.5. : Tingkat Keberhasilan Tindakan Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah	7
Gambar 2.1. : Contoh APET dan APEM	20
Gambar 3.1. : Siklus Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Pra Siklus
4. Hasil Penilaian Pra Siklus
5. Skenario Perbaikan Pra Siklus
6. Lembar Refleksi Pra Siklus
7. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
8. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus I
9. Hasil Penilaian Siklus I
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
12. Skenario Perbaikan Siklus I
13. Lembar Refleksi Siklus I
14. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
15. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus II
16. Hasil Penilaian Siklus II
17. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
19. Lembar Refleksi Siklus II
20. Skenario Perbaikan Siklus II
21. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
22. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus III
23. Hasil Penilaian Siklus III
24. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
25. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III
26. Lembar Refleksi Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidik PAUD sebagai ujung tombak dan fasilitator dalam pembelajaran di lembaga PAUD hendaknya memiliki pemahaman yang memadai dan menyeluruh mengenai alat permainan dan pengembangannya yang digunakan untuk anak usia dini karena alat permainan ini selain untuk memenuhi kebutuhan naluri bermainnya juga sebagai sumber yang mutlak diperlukan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek moral, agama, sosial, emosi, kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan seni. Kesemua aspek perkembangan tersebut hendaknya dikembangkan secara serempak dan bersamaan.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu jenjang pendidikan yang bertujuan menyiapkan anak-anak usia dini dengan bekal persiapan mental dan emosional serta aspek-aspek lain dalam diri anak agar siap memasuki jalur pendidikan dasar selanjutnya. PAUD merupakan pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, fisik motorik, sosial emosional, agama serta perkembangan bahasa. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang melibatkan pengetahuan dan pengembangan keterampilan intelektual anak. Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatkan tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang lebih sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus

¹Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 151.

memperdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak. Jean Piaget dalam Mohammad Asrori, membagi empat tahapan perkembangan kognitif anak yaitu: Sensori-Motoris (0-2 tahun), Praoperasional (2-7 tahun), Operasional Konkret (7-11 tahun), dan Operasional Formal (11 tahun keatas).² Berdasarkan teori perkembangan tersebut, anak PAUD berada pada taraf perkembangan kognitif fase Praoperasional. Tahap Praoperasional ini ditandai oleh pembentukan konsep-konsep yang stabil dan munculnya kemampuan nalar.

Melalui pengembangan kognitif, kemampuan berpikir anak dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Sasaran perkembangan kognitif anak usia dini menurut Permendiknas No. 58 tahun 2009 yaitu “menyebutkan bagian-bagian suatu gambar, mengenal bagian-bagian tubuh, memahami konsep ukuran (besar kecil, panjang pendek), mengenal tiga macam bentuk (lingkaran, persegi, dan segitiga), dan mulai mengenal pola”.³

Anak Usia Dini disebut dengan istilah *golden age*/masa emas, karena di usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek. Riana Mashar mengutarakan bahwa “Usia lima tahun pertama adalah masa emas untuk perkembangan anak, karena pada usia ini anak mengalami masa peka dan kritis. Masa peka (*sensitive periode*) merupakan

²Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 49.

³Anonim, *Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), hlm. 10.

periode dimana anak telah mencapai kesiapan untuk belajar”.⁴ Usia ini menjadi masa yang paling peka dan potensial bagi anak untuk mempelajari sesuatu. Banyak potensi yang dimiliki oleh anak yang harus dikembangkan, salah satunya yaitu kemampuan kognitif anak. Kemampuan kognitif anak sangat penting untuk dikembangkan karena kognitif lebih berhubungan dengan aktifitas berfikir, maka pendidik perlu untuk memberikan berbagai macam stimulasi yang tepat agar masa ini tidak terlewatkan. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang positif dan membangun pada anak usia dini sangat penting untuk perkembangan kognitif dan emosi sosialnya.

Perkembangan kognitif pada anak sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif. Misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran, mengenal konsep ruang, mengenal konsep waktu, mengenal berbagai pola, dan lain-lain yang bisa diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Kemampuan perkembangan kognitif antara lain mengelompokkan benda yang memiliki persamaan warna, bentuk, dan ukuran, mencocokkan lingkaran, segitiga, dan segiempat serta mengenali dan menghitung angka 1 sampai 10.

Untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, guru harus pandai melakukan metode pembelajaran yang tepat melalui pemanfaatan media belajar yang sudah diketahui siswa dilingkungannya agar siswa dapat lebih mudah dalam menggali kemampuan kognitifnya. Dilihat dari ajaran Islam, sesungguhnya media sangat penting bagi seseorang dalam belajar. Setidaknya ada isyarat yang terkait dengan benda sebagai media sebagaimana firman Allah Swt berikut:

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ ۖ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِيهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ
صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِّن قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ

الْعَالَمِينَ ﴿١٤١﴾

⁴Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 10.

Artinya: Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala Dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam". (QS. An-Naml Ayat 44)⁵

Pada ayat diatas terlihat jelas bahwa lantai yang terbuat dari kaca menjadi media bagi Sulaiman dalam membangun Istana yang canggih sehingga Balqis menjadi takjub dan mengakui kebesaran Allah Swt. Oleh sebab itu, dalam konteks pendidikan, media pembelajaran akan mampu meningkatkan pengetahuan siswa pada materi yang diajarkan. Salah satu media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mengenal bentuk-bentuk benda adalah melalui penggunaan media APE atau Alat Permainan Edukatif.

Alat permainan edukatif adalah "alat permainan yang dirancang secara khusus untuk pendidikan yang ditujukan membantu perkembangan anak".⁶ Alat permainan edukatif merupakan media dari sistem yang pada dasarnya adalah proses yang sistematis dan sinergi dengan berbagai komponen seperti bahan kegiatan, prosedur, dan pengelompokan anak.

Setiap APE dapat difungsikan secara multiguna (mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak) sekalipun masing-masing alat permainan memiliki kekhususan untuk mengembangkan aspek perkembangan tertentu pada anak tetapi tidak jarang satu alat permainan dapat meningkatkan lebih dari satu aspek perkembangan misalnya mainan balok-balok bangunan dalam berbagai macam ukuran besar, sedang dan kecil dengan warna yang disukai anak. Balok-balok dapat disusun sesuai kehendak anak apakah berdasarkan ukuran besar, sedang atau kecil atau berdasarkan warna tertentu jadi dapat dimainkan dengan berbagai cara dan bentuk dan untuk melatih tidak hanya motorik halus tetapi juga mengenalkan konsep warna, ukuran, dan bentuk pada anak.

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Sukabumi: Madinatul Ilmi, 2013), hlm. 380

⁶M. Fadhillah, *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 56.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi diketahui bahwa kemampuan anak mengenal konsep benda sesuai ukuran dan warna masih belum maksimal. Rata-rata anak masih mengalami kesulitan ketika diminta menyebutkan nama bentuk benda yang ditunjukkan padanya, masih banyak anak yang belum mampu mengelompokkan benda secara berurut karena fokus mereka pada warna benda yang mencolok, konsep pembelajaran yang diajarkan lebih cenderung pada kegiatan calistung dan kurang menekankan pada konsep mengenal bentuk benda, dan media pengenalan bentuk-bentuk benda yang ada di sekolah masih kurang maksimal sehingga pengenalan pada konsep bentuk benda juga kurang optimal.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah kajian atau penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Benda Melalui Penggunaan APE Pada Anak Kelompok B Di RA Mardiyah Padang Matinggi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan anak mengenal konsep benda sesuai ukuran dan warna masih belum maksimal.
2. Rata-rata anak masih mengalami kesulitan ketika diminta menyebutkan nama bentuk benda yang ditunjukkan padanya.
3. Masih banyak anak yang belum mampu mengelompokkan benda secara berurut karena fokus mereka pada warna benda yang mencolok.
4. Konsep pembelajaran yang diajarkan lebih cenderung pada kegiatan calistung dan kurang menekankan pada konsep mengenal bentuk benda.
5. Media pengenalan bentuk-bentuk benda yang ada di sekolah masih kurang maksimal sehingga pengenalan pada konsep bentuk benda juga kurang optimal.

C. Rumusan Masalah

Dari berbagai identifikasi masalah di atas, dan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan terarah, maka penulis merumuskan permasalahannya yaitu Apakah kemampuan mengenal benda dapat meningkat melalui penggunaan APE pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi?

D. Cara Memecahkan Masalah

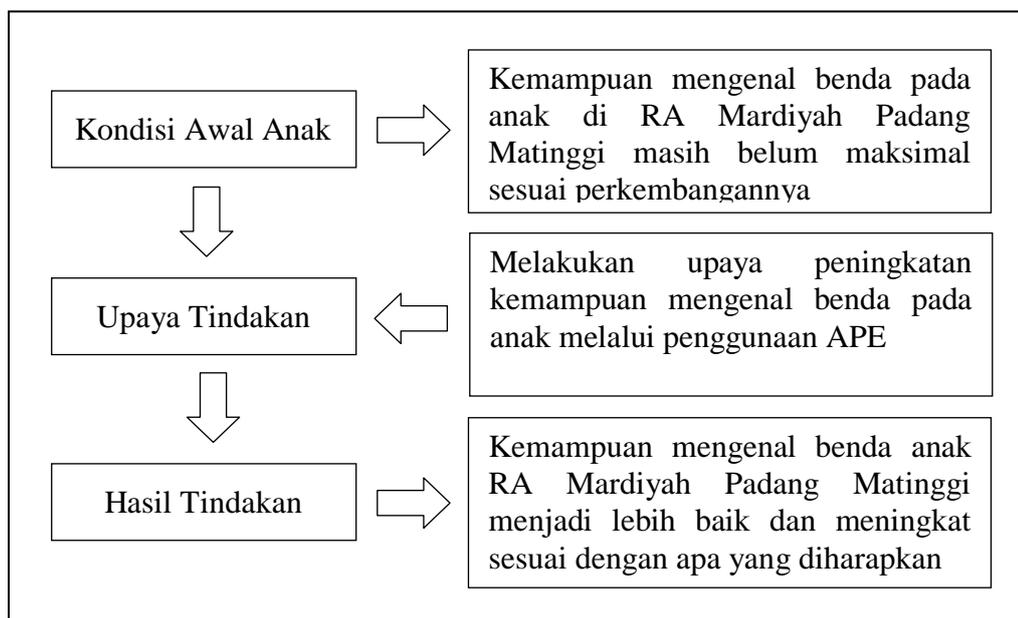
Masalah yang terjadi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan mengenal benda pada anak yang masih kurang maksimal khususnya di RA Mardiyah Padang Matinggi. Oleh sebab itu, cara yang dilakukan untuk mengatasinya adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan APE atau Alat Permainan Edukatif, yaitu media pembelajaran yang dibuat atau dirancang khusus untuk kegiatan pendidikan.

Langkah yang dilakukan yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan, membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran melalui penggunaan APE, percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan maupun yang dilakukan anak.

Melalui berbagai langkah yang akan dilakukan nantinya, diharapkan ada peningkatan terhadap kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda karena anak telah diajarkan dan diberi pembelajaran bagaimana bentuk-bentuk benda yang sesungguhnya dengan segala hal yang terkait dengan benda tersebut, baik dari sisi nama, besar atau ukuran, dan lain sebagainya.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah melalui penggunaan APE dapat meningkatkan kemampuan mengenal benda pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal benda melalui penggunaan APE pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbanganpemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajianbagi mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini,khususnya mengenai peningkatan kemampuan mengenal benda melalui APE.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas akan memberikan masukan tentang media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda.
- b. Bagi anak. Diharapkan anak lebih memiliki kemampuan dalam mengenal bentuk-bentuk benda sehingga mampu menyebut, menunjukkan, mengelompokkan dan mengklasifikasi benda sesuai ketentuan.
- c. Bagi Peneliti. Memberikan pengalaman dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya kemampuan kognitif anak mengenal benda dengan menggunakan APE.
- d. Bagi orang tua. Memberikan informasi tentang upaya mengembangkan kemampuan kognitif anak terutama dalam mengenal benda melalui media yang mudah diperoleh di sekitar tempat tinggal.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Mengenal Bentuk

1. Pengertian Kemampuan Mengenal Bentuk Benda

Anak usia dini berada tahapan praoperasional kongkrit yaitu tahap persiapan kearah pengorganisasian kongkrit dan berikir intuitif dimana anak mampu mempertimbangkan tentang besar, bentuk, warna dan hubungan benda-benda yang yang didasrkan pada interprestasi dan pengalamannya.

Martini Jamaris berpendapat bahwa “kemampuan mengenal bentuk merupakan kemampuan dasar untuk dapat membedakan membedakan bentuk bentuk huruf, kemampuan dasar membaca dapat dapat dilihat dari kemampuan anak tersebut dalam melakukan diskriminasi secara visual, yaitu kemampuan dalam membedakan berbagai bentuk seperti bentuk segitiga, lingkaran, segi empat atau bentuk lainnya”.⁷

Kemudian, menurut Lestari menjelaskan bahwa “mengenal bentuk pada anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri”.⁸

Sehubungan dengan hal tersebut, Jayanti menyatakan bahwa “indikator kemampuan anak usia taman kanak kanak 4-6 tahun harus menguasai 7 buah bentuk yaitu lingkaran, bujur sangkar, persegi panjang, segitiga, segi enam, belah ketupat, dan trapezium. Untuk anak usia 2-3 tahun harus menguasai 2 bentuk lingkaran dan bujur sangkar. Sedangkan usia 3-4 tahun harus menguasai 4 bentuk yaitu lingkaran, bujur sangkar, persegi, dan segitiga”.⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal bentuk benda pada anak usia dini adalah kemampuan

⁷Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 53.

⁸K.W. Lestari, *Konsep Matematika Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2011), hlm. 4.

⁹Jayanti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Team Achievemem Division) Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonsia, 2013), hlm. 23.

anak dalam menunjukkan benda-benda yang ada disekitarnya disertai dengan kemampuannya dalam menjelaskan karakteristik benda dari berbagai sudut pandang.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Bentuk Benda

Kemampuan dasar mengenal bentuk benda dikembangkan melalui pengenalan anak terhadap kemampuan spasialnya, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan bentuk benda dan tempat di mana benda tersebut berada, dan kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya.

Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, dan mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Selain itu, dipengaruhi oleh kemampuan berpikir intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun sesuatu.

Keterkaitan faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk geometri tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak. Kemampuan berpikir secara simbolis dan kemampuan spasial dipengaruhi oleh “faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan (psikososial), faktor asupan gizi, dan faktor pembentukan”.¹⁰

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk benda pada anak usia dini adalah cara berpikir simbolis, intuitif serta kemampuan spasialnya untuk dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari.

3. Ciri-Ciri Kemampuan Mengenal Bentuk Benda Pada Anak Usia Dini

Aspek kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda dimulai dari anak mengetahui bentuk-bentuk benda dan namanya yang meliputi

¹⁰Rita Eka Izzaty, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hlm. 8.

kemampuan mengucapkan bentuk benda dan memberi nama bentuk benda, memahami bentuk-bentuk benda yang meliputi kemampuan memberikan contoh bentuk suatu benda yang sama dengan bentuk geometri dan kemampuan mendeskripsikan masing-masing bentuk benda, dan menerapkan bentuk benda dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi kemampuan menggambar bentuk benda, menyusun beberapa bentuk benda menjadi suatu benda, dan bercerita mengenai benda yang dibuatnya dari beberapa susunan bentuk benda. Hal ini sejalan dengan ciri kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa kemampuan anak dalam aspek mengenal bentuk benda diketahui melalui beberapa kemampuan berikut:

- a. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”
- b. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)
- c. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi
- d. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.¹¹

Ciri kemampuan anak mengenal bentuk benda sebagaimana di atas, juga dijelaskan dalam Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3489 Tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal bahwa kemampuan anak dalam kaitannya dengan aspek kognitif mengenal bentuk benda dapat dilihat dari kemampuan berikut:

- a. Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).
- b. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai karya.¹²

¹¹Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini 2014*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2014), hlm. 25.

¹²Kemenag RI, *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta: Dirjen Pendis, 2016), hlm. 30.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kemampuan mengenal bentuk benda pada anak usia dini dapat dilihat antara lain: anak mampu mengenal bentuk-bentuk benda, anak mampu mengelompokkan bentuk-bentuk benda, anak mampu membedakan ciri-ciri bentuk benda, anak mampu menjelaskan bentuk benda, dan anak mampu mengurutkan benda dari ukuran kecil hingga besar dengan benar.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”.¹³ *Medoe* adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”.¹⁴ Media adalah “bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatan-peralatannya”.¹⁵ Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad, media apabila dipahami secara garis besar adalah “manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”.¹⁶ Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar.

2. Jenis-Jenis Media

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu:

¹³Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 6.

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid*, hlm. 7.

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 3.

- a. Media hasil teknologi cetak.
- b. Media hasil teknologi audio-visual.
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer.
- d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.¹⁷

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasgow dalam Azhari Arsyad membagi media kedalam dua kelompok besar, yaitu: media tradisional dan media teknologi mutakhir.

- a. Pilihan media tradisional
 - 1). Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi *opaque*, proyeksi *overhead*, *slides*, *filmstrips*.
 - 2). Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, *charts*, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.
 - 3). Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, *reel*, *cartridge*.
 - 4). Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (tape).
 - 5). Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.
 - 6). Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah, lembaran lepas (*hand-out*).
 - 7). Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.
 - 8). Media realia yaitu model, specimen (contoh), manipulatif (peta, boneka).
- b. Pilihan media teknologi mutakhir
 - 1). Media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferen, kuliah jarak jauh.
 - 2). Media berbasis mikroprosesor yaitu *computer-assisted instruction*, permainan komputer, sistem tutor intelijen, interaktif, hipermedia, *compact (video) disc*.¹⁸

Sedangkan jenis-jenis media pembelajaran menurut Ibrahim yang dikutip oleh Daryanto menjelaskan bahwa media dikelompokkan berdasarkan ukuran dan kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya atas beberapa kelompok, yaitu “media tanpa proyeksi dua dimensi, media tanpa proyeksi tiga dimensi, audio, proyeksi, televisi, video, dan komputer”.¹⁹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media sangat beragam dimulai dari media sangat sederhana sampai dengan media sangat canggih sebagaimana zaman komputer saat ini. Berdasarkan keterangan tersebut, maka setiap benda yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan

¹⁷*Ibid*, hlm. 4.

¹⁸*Ibid*, hlm. 33.

¹⁹Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 7.

ilmu pengetahuan maka dapat dikatakan sebagai media, apapun jenisnya dan bagaimanapun bentuknya.

3. Manfaat Media

Arief S. Sadiman, dkk, menyampaikan fungsi atau manfaat media (media pendidikan) secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka);
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, dsb., peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai;
- c. Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa;
- d. Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.²⁰

Menurut Azhar Arsyad, fungsi utama media pembelajaran adalah “sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”.²¹ Sedangkan menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad, bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.²²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki banyak manfaat demi kelancaran proses belajar mengajar dan juga mampu membangkitkan motivasi anak untuk belajar secara maksimal.

C. Media APE

1. Pengertian Media APE

Pengertian alat permainan adalah semua alat yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya, sedangkan alat permainan edukatif adalah

²⁰Sadiman, dkk, *op.cit*, hlm. 17.

²¹Arsyad, *op.cit*, hlm. 15.

²²*Ibid.*

alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Permainan edukatif adalah permainan yang memiliki unsur mendidik yang didapatkan dari sesuatu yang ada dan melekat serta menjadi bagian dari permainan itu sendiri. Selain itu, permainan juga memberi rangsangan atau respons positif terhadap indra pada pemainnya. Indra yang dimaksud antara lain pendengaran, penglihatan, suara (berbicara, komunikasi), menulis, daya pikir, keseimbangan kognitif, motorik (keseimbangan gerak, daya tahan, kekuatan, keterampilan, dan ketangkasan), dan lain sebagainya.

M. Fadhillah memaparkan beberapa pendapat ahli yang menjelaskan secara definisi APE, yaitu:

- a. Menurut Mayke yang dikutip Badru Zaman, menjelaskan bahwa alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan.²³
- b. Menurut Adang Ismail, alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk pendidikan yang ditujukan membantu perkembangan anak.²⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif merupakan semua alat atau bentuk permainan yang didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

2. Manfaat Media APE

Adapun manfaat Alat Permainan Edukatif (APE) adalah:²⁵

- a. APE untuk pengembangan fisik motorik Anak usia dini terutama usia taman kanak-kanak adalah anak yang selalu aktif. Karenanya, sebagian besar alat bermain diperuntukkan bagi pengembangan koordinasi gerakan otot kasar. Penyediaan peralatan untuk melatih gerakan otot kasar, misalnya kegiatan naik turun tangga, meluncur, akrobatik, memanjat, berayun dengan papan keseimbangan dan sebagainya.

²³Fadhillah, *loc.cit.*

²⁴*Ibid.*

²⁵Sumiyati, *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*, (Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011), hlm. 96.

- b. APE untuk pengembangan kognitif. Kemampuan kognitif yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain diantaranya, kemampuan mengenai sesuatu, mengingat barang, menghitung jumlah dan memberi penilaian. Kegiatan bermain dilakukan dengan mengamati, seperti melihat bentuk, warna dan ukuran. Sedangkan kegiatan mendengar dilakukan dengan mendengar bunyi, suara dan nada. Bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk mengembangkan aspek kognitif di antaranya papan pasak kecil, papan pasak berjenjang, papan tongkat, warna, menara gelang bujur sangkar, balok ukur, papan hitung dan lainnya.
- c. APE untuk pengembangan kreatifitas. Ciri-ciri anak kreatif adalah kelenturan, kepekaan, penggunaan daya imajinasi, ketersediaan mengambil resiko dan menjadikan diri sendiri sebagai sumber dan pengalaman. APE semacam tanah liat, cat, krayon, kertas, balok-balok, air, dan pasir dapat mendorong anak untuk mencoba cara-cara baru dan dengan sendirinya akan meningkatkan kreatifitas anak.
- d. APE untuk pengembangan bahasa. Bahan dan peralatan yang dapat digunakan untuk pengembangan keterampilan bahasa adalah segala sesuatu yang dapat mengembangkan gambaran mental tentang apa yang didengar seperti suara angin, suara mobil, dan suara-suara lain yang bisa langsung didengar anak. Dalam kaitannya dengan pengembangan bahasa ekspresif, meliputi benda-benda yang ada di sekitar anak, baik benda, kata kerja maupun kata sifat atau keadaan. Sedang kaitannya dengan penguasaan cara berkomunikasi dengan orang lain, yang dapat dilakukan antara lain dengan bermain sosiodrama atau dengan bermain peran. APE untuk kemampuan berbahasa contohnya dua boneka tangan berfungsi sebagai tokoh mediator. Boneka ini dilengkapi dengan papan magnet, gambar-gambar, piringan hitam berisi lagu dan tema cerita serta kantong pintar sebagai pelengkap. Karya ini memberikan program pengetahuan dasar yang mengacu pada aspek pengembangan bahasa, yaitu kosakata yang dekat dengan anak.

- e. APE untuk pengembangan sosial. Bahan dan peralatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial adalah buku cerita, buku bergambar, bahan teka-teki, kuda-kudaan, dan telepon mainan. Peralatan tersebut dapat digunakan secara perorangan maupun bersama-sama untuk memperoleh pengalaman bahwa anak dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan anak yang lain, dengan temanteman disekolah maupun dilingkungan mereka.
- f. APE untuk pengembangan emosional. Bahan dan peralatan yang dapat mengembangkan keterampilan emosi anak antara lain tanah liat dan lumpur, balok-balok, hewan piaraan, bermain drama, dan buku cerita yang menggambarkan perwatakan dan situasi perasaan tertentu yang sedang dialami atau dirasakan oleh anak. Oleh karena itu, tema-tema yang dipilih dan diramu haruslah relevan dengan pengetahuan dan budaya anak setempat, atau lingkungan di mana anak tinggal.

3. Jenis-Jenis Media APE

Saat ini terdapat beraneka ragam jenis alat permainan edukatif yang telah dikembangkan untuk anak usia dini. Umumnya jenis APE untuk anak usia dini dirancang dan dikembangkan berakar pada jenis permainan yang telah dikembangkan lebih dulu oleh para pakar pendidikan anak dari negara maju, walaupun ada juga beberapa jenis APE yang dirancang dan dibuat oleh guru sendiri disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan setempat. Jenis-jenis APE untuk anak usia dini yang telah dikembangkan ini terinspirasi oleh alatalat permainan yang diciptakan oleh para ahli pendidikan anak seperti Maria Montessori, George Cuisenaire, Peabody dan Frobel. APE-APE tersebut banyak ditemukan pada lembaga-lembaga PAUD di Indonesia.

Menurut Muhyidin,dkk pada tahun 1972 Dewan Nasional Indonesia untuk kesejahteraan sosial memperkenalkan istilah Alat Permainan Edukatif (APE). Alat permainan edukatif (APE) pada waktu itu berupa:

- a. Boneka dari kain
- b. Balok bangunan besar polos
- c. Menara gelang segitiga, bujur sangkar, lingkaran, segi enam

- d. Tangga kubus dan tangga silinder.
- e. Balok ukur polos
- f. Kerincingan bayi
- g. Beberapa puzzle
- h. Kotak gambar pola
- i. Papan pasak 25
- j. Papan pasak 100.²⁶

Jumlah dan ragam alat permainan ini sudah berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Dilihat bentuk alat permainan ini, dapat diketahui bahwa APE berakar pada alat permainan yang telah ada, seperti ditunjukkan pada alat yang berurutan dari kecil ke besar dan adanya tahapan gambar yang dapat diberikan sejak bayi hingga usia lima tahun.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat PAUD telah menentukan seperangkat permainan dasar, diantaranya yaitu:

- a. Balok bangunan PDK
- b. Papan pengenalan nama
- c. Papan pengenalan kubus
- d. Beberapa puzzle
- e. Lotto yang sama, sejenis dan sepadan
- f. Boneka keluarga
- g. Papan nuansa warna
- h. Papan pengenalan angka
- i. Pohon hitung.²⁷

Permainan-permainan ini dapat dikembangkan lagi baik oleh guru maupun produsen barang komersial. Alat permainan dasar dan pengembangannya boleh digunakan dalam pembelajaran, selama memenuhi syarat-syarat kelayakan tertentu yang disebut sebagai Standar Nasional Indonesia untuk Alat Permainan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, alat permainan edukatif pun semakin dikembangkan. Bahkan pada saat ini, pihak sekolah dan guru lebih mudah mendapatkan alat permainan yang telah diproduksi pabrik atau perusahaan mainan, dibandingkan dengan alat permainan tradisional yang sudah mulai terabaikan.

²⁶Muhyidin, dkk, *Ensiklopedia PAUD Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2014), hlm. 175.

²⁷*Ibid*, hlm. 178.

Menurut Tadkiroatun Musfiroh dalam alat permainan edukatif dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

a. APET

APET (alat permainan edukatif tradisional) adalah alat-alat permainan tradisional (telah dipergunakan berpuluh tahun lalu di beberapa daerah). Alat permainan edukatif yang termasuk dalam APET adalah dakon, mobil-mobilan dari kulit jeruk, egrang tempurung, baling-baling bambu/kertas, angklung, dan bakiak jantung/mancung. APET memiliki fungsi utama sebagai alat permainan bagi anak. Meskipun demikian, APET dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran, seperti pembelajaran berhitung melalui permainan dakon, keseimbangan fisik dengan egrang tempurung, musik melalui angklung, dan pengenalan warna melalui baling-baling kertas. Alat permainan edukatif tradisional cenderung memiliki banyak manfaat, selain sederhana dalam desain, serba guna, aman, tahan lama dan merangsang atau menstimulasi otak anak, permainan edukatif dengan menggunakan alat tradisional ini lebih murah dan tidak menjadikan anak anti sosial, karena pada umumnya permainan dengan alat-alat ini melibatkan dua anak atau lebih (kelompok dalam kegiatan).

b. APEM

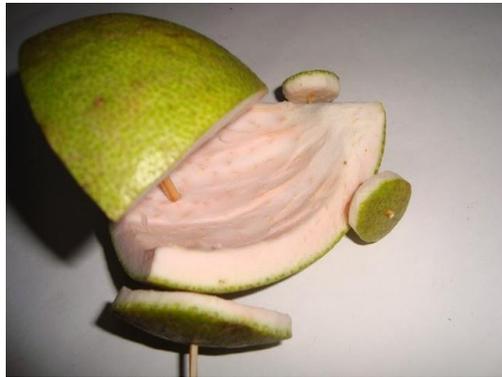
Banyak variasi APE Modern yang terpampang di toko-toko. Berbagai Bricks dan lego, merupakan contoh APEM yang berorientasi pada pengembangan kecakapan visual dan konstruksi spasial (bangunan). APEM jenis ini merangsang wilayah kreatif secara intensif. Anak-anak, baik sendiri maupun kelompok memiliki kesempatan untuk mencipta dan mengembangkan daya imajinasinya. Selama ini pola permainan modern cenderung seperti kebanyakan pola pendidikan formal anak yang mengharuskan mereka duduk terkurung dalam kamar berjam-jam, sehingga pola permainan itu membahayakan mental anak. Selain membuat anak terbiasa dengan menghargai egonya sendiri, anak-anak terdorong untuk menjadi anti sosial.²⁸

Berbagai benda dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menciptakan APE (APET dan APEM), sekaligus memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Alat permainan edukatif akan memfasilitasi anak-anak mengembangkan hubungan yang harmonis dan komunikatif di sekitar, misalnya dengan teman-temannya. Namun untuk dapat memanfaatkan dan menciptakan sebuah alat permainan sangat membutuhkan keterampilan dan kreativitas dari seorang guru, dimana belum semua guru ahli dalam membuatnya.

²⁸Tadkiroatun Musfiroh, *Sarana Pendidikan*, Diunduh melalui: <http://staff.uny.ac.id/dosen/dr-tadkiroatun-musfiroh-mhum>, Pada tanggal 24 April 2018.

Gambar 2.1. Contoh APET dan APEM

Alat Permainan Tradisional (APET)



Mobil-Mobilan Kulit Jeruk



Engrang Tempurung

Alat Permainan Modern (APEM)



Lego



Bricks

D. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki sedikit kesamaan atau relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Siti Salfida, 2016, Judul PTK: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Bentuk-Bentuk Benda Melalui Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning Di Ra Al-Islamiah Desa Kw. Air Hitam Kecamatan Selesai*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Rendahnya kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda di RA Al-Islamiah Desa Kw. Air Hitam Kecamatan Selesai menjadikan anak kurang kreatif. Hal ini disebabkan pembelajaran mengenal bentuk-bentuk selama ini dilakukan dengan menggunakan lembar kerja dan kurang memanfaatkan dan menghubungkannya dengan benda konkrit yang ada di sekitar keberadaan anak seperti bentuk rumah, bentuk piring, warna bulan dan matahari, bentuk kotak, lilin, balon, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal bentuk-bentuk benda dengan metode *Contextual Teaching Learning* di RA Al-Islamiah Desa Kw. Air Hitam Kecamatan Selesai. Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui dua siklus yang dirancang secara sistematis dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi. Subjek pada penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 17 anak di RA Al-Islamiah Desa Kw. Air Hitam Kecamatan Selesai Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi yaitu hasil penelitian kemampuan kognitif anak, lembar kerja anak dan dokumentasi. Hasil analisis data pada grafik pra siklus yang berhasil mencapai rata-rata 25,01 %, siklus I sebesar 53,94 %, dan pada siklus II sebesar 94,12 %. Kesimpulan penelitian ini adalah dengan metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda karena menghubungkan materi yang dipelajari dengan benda-benda yang ada di sekitar keberadaan anak, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.

2. Restu Widya Ratna Ningsih, 2016, Judul PTK: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Kotak Bergambar Pada Anak Kelompok A TK PKK 57 Muntuk Dlingo*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 6 Tahun ke-5, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui kotak bergambar pada anak Kelompok A TK PKK 57 Muntuk. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan

model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah 24 anak Kelompok A TK PKK 57 Muntuk yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal bentuk geometri. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri meningkat setelah adanya tindakan melalui kotak bergambar. Peningkatan dilihat dari observasi kondisi awal yaitu sebesar 26.4%. dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada Siklus I persentase meningkat sebesar 59.7% dengan kriteria Berkembang sesuai harapan (BSH) dan pada Siklus II mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 88.9% dengan Kriteria Berkembang sangat Baik (BSB). Hasil penelitian membuktikan bahwa kotak bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri.

3. Ismatul Khasanah, 2014, Judul PTK: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Media APE "Kubus Angka" Pada Kelompok A TK Tunas Rimba I Semarang Tahun 2013/2014*. Jurnal EDUCHILD Vol. 4 No. 1 Tahun 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media APE "kubus angka" dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal konsep bilangan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Obyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak Kelompok A di TK Tunas Rimba I Semarang yang berjumlah 20 anak. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi yang dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian ini yaitu: Terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal konsep bilangan dengan penjelasan sebagai berikut: kondisi awal tingkat kemampuan anak mengenal konsep bilangan yang mencapai ketuntasan indikator 15% dan yang tidak mencapai ketuntasan indikator 85%. Pada siklus I kemampuan anak mengenal konsep bilangan yang mencapai ketuntasan indikator 50% dan yang tidak mencapai ketuntasan indikator 50%. Pada siklus II tingkat kemampuan anak mengenal konsep bilangan yang mencapai ketuntasan indikator 77% dan yang

tidak mencapai ketuntasan indikator 23%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar anak dalam mengenal konsep bilangan melalui media APE “kubus angka” yang telah dilakukan pada siklus I dan II. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media APE “kubus angka” dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Tunas Rimba I Semarang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat atau lokasi yang dijadikan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah RA Mardiyah yang beralamat di Jalan Dahlia Gang Sado Padang Matinggi Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Observasi Lapangan		▨										
2	Pengajuan Judul			▨									
3	Penyusunan Proposal					▨							
4	Bimbingan proposal							▨	▨				
5	Seminar Proposal								▨				
6	Analisis Data								▨	▨			
7	Penyusunan Skripsi									▨			
8	Bimbingan Skripsi									▨			
9	Sidang Meja Hijau										▨		

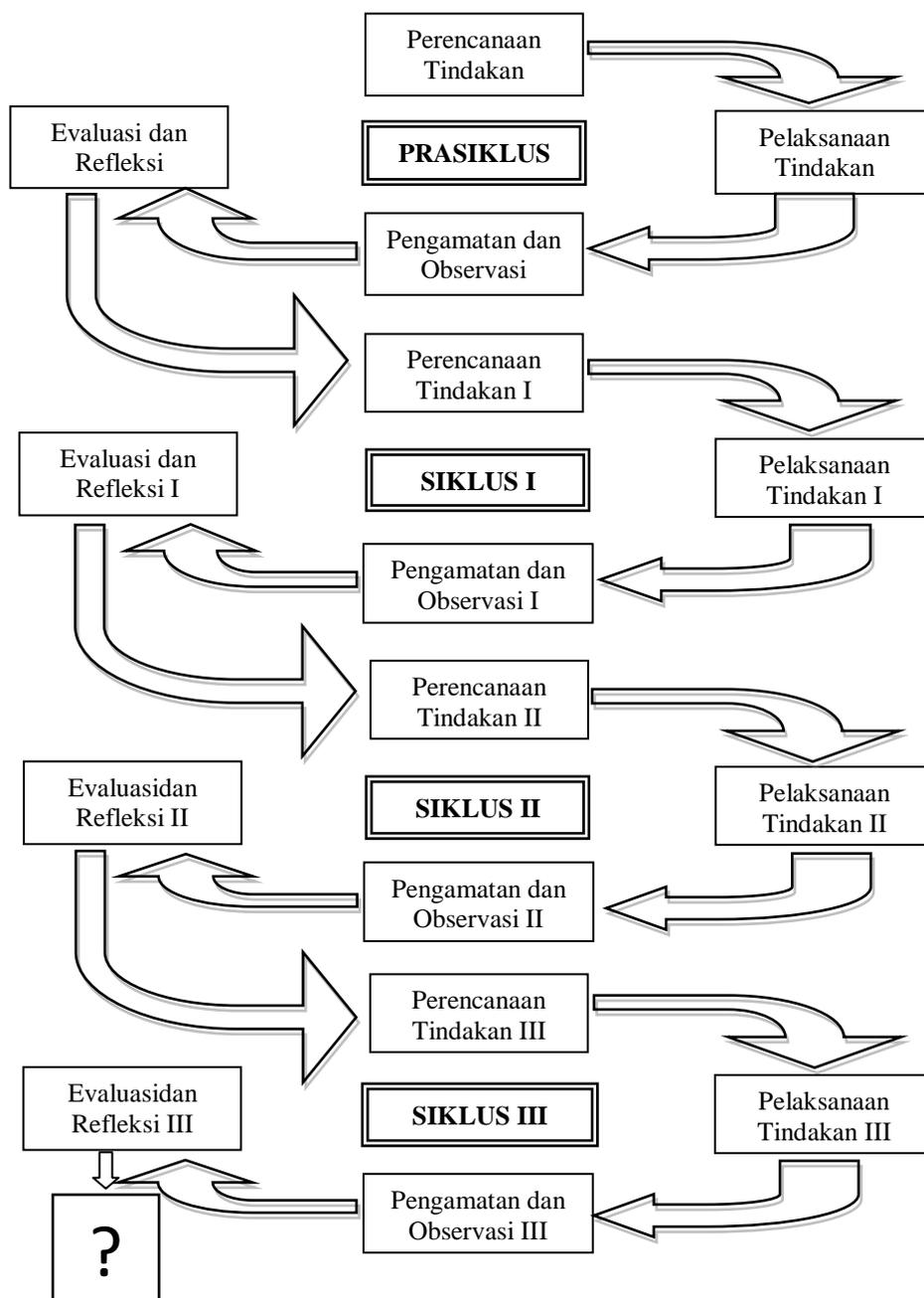
3. Siklus Penelitian

Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan kegiatan pra penelitian. Pra penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda. Dengan mengetahui kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda sebelum tindakan dilakukan maka akan diketahui bagaimana perbandingan

antara kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda sebelum dan sesudah tindakan dilakukan.

Penelitian ini direncanakan dilakukan dalam tiga kali siklus. Desain Pra siklus, siklus I, Siklus II dan siklus III dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1. Siklus Penelitian



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2015:42)

B. Persiapan PTK

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah anak-anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi Rantauprapat dengan jumlah anak sebanyak 20 orang, dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 8 orang anak dan jumlah anak perempuan sebanyak 12 orang anak.

D. Sumber Data

1. Anak

Anak yang dijadikan sumber data sebanyak 20 anak dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 8 orang, dan jumlah anak perempuan sebanyak 12 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Anak RA Mardiyah

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1	Aufa Fatih Anwar	√	
2	Annisa Nurul Azkiya		√
3	Azril Anggoro	√	
4	Cinta Putri Nabila		√
5	Dafa Alfareza	√	
6	Faiz Azmi	√	
7	Fadhil Novriandi	√	
8	Haikal Triatmaja	√	

9	Meka		√
10	Nayra Cantika Ramadani		√
11	Nazwa Al Khair	√	
12	Rajwa Dwi Aliyah		√
13	Rusali Safara		√
14	Reva Triharyo	√	
15	Siti Khairini		√
16	Syahrini		√
17	Siti Hafizah Pohan		√
18	Septi Indriyani		√
19	Tasya Amanda		√
20	Zahina Afifah		√
	Jumlah	8 Anak Lk	12 Anak Pr

2. Guru

Kepala RA dan guru juga dilibatkan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun nama Kepala RA dan guru di RA Mardiyah Padang Matinggi Rantauprapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Nama Kepala RA dan Guru

No	Nama	Status	Kelas
1	Mardiah Purba, S.Ag. S.Pd	Kepala RA	-
2	Tun Mudalia Andayani Br Pasaribu S.PdI	Guru	B
3	Alhirawani, S.Pd	Guru	B
4	Winda Aulia Siregar, S.Pd	Guru	B

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK adalah:

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Alhirawani, S.Pd	Guru	Kolabor/penilai 1
2	Mardiah Purba, S.Ag. S.Pd	Kepala RA	Kolabor/penilai 2

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen, dan tanya jawab.

a. Observasi.

Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda.

b. Dokumentasi.

Dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda dengan menggunakan penilaian dan foto kegiatan pembelajaran.

c. Tanya Jawab.

Dilakukan untuk mengetahui informasi langsung dari objek penelitian terkait dengan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda, dimana hasil dari tanya jawab akan terurai dalam pembahasan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpul data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan direncanakan dilakukan dalam dua siklus.

a. Dokumentasi.

Dokumentasi dalam penilaian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan kegiatan, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak, serta hal yang mendukung kegiatan penelitian.

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.6. Indikator Kreativitas Guru Mengajar

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai			
			SB	B	CK	KB
1	Perencanaan	Menyusun rencana kegiatan				
		Media atau alat peraga yang digunakan				
		Kegiatan awal, inti, akhir pembelajaran				
		Pengaturan kelas dan waktu pembelajaran				
		Alat penilaian kegiatan				
		Teknik atau metode pembelajaran				
2	Pelaksanaan	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan				
		Penampilan guru dalam mengajar				
		Cara guru menyampaikan pesan kepada anak				
		Cara guru memotivasi anak				
		Motivasi anak untuk melakukan kegiatan				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

- CK = Cukup
 KB = Kurang Baik

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda terutama setelah tindakan dilakukan.

1. Anak

- a. Tes. Keberhasilan yang akan dicapai anak ditentukan sekurang-kurangnya 85 % secara klasikal.
- b. Pengamatan atau Observasi. Dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam pembelajaran melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media pembelajaran APE.

2. Guru

- a. Dokumentasi: Foto kegiatan anak dan guru
- b. Daftar hadir anak pada saat penelitian
- c. Pengamatan: Hasil pengamatan guru kelas terhadap peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda.

G. Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 85 % untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk benda. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah Anak Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Perencana Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan tindakan tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membuat rencana kegiatan satu siklus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan metode dan media pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru, mempersiapkan media pembelajaran untuk anak, dan menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan Peneliti sebagai guru yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya. Dalam melaksanakan

tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan yaitu melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak, menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema, memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan, memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan pembelajaran, dan melakukan pengamatan serta penelitian hasil kegiatan.

3. Pengamatan

Tahap ketiga untuk kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh bagian pengamatan, dilakukan perekaman data melalui proses yang lengkap dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan dilakukan pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi Rantauprapat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Refleksi

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini dirancang untuk penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian kelas. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat dan Kepala RA bertindak sebagai kolabor yang menilai kinerja peneliti sebagai guru. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari dua siklus.

I. Personalia Penelitian

Personalia penelitian merupakan pihak-pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK. Mereka akan melakukan penilaian terhadap seluruh aspek pembelajaran sesuai indikator penilaian yang

telah dilakukan. Penilaian dilakukan terhadap siswa sebagai subjek penelitian dan juga terhadap peneliti atau guru yang melaksanakan PTK.

Adapaun tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Tun Mudalia	Peneliti	Pelaksana PTK, Pengumpul Data, Analisis Data dan Pengambil Keputusan Hasil PTK	-
2.	Alhirawani, S.Pd.	Guru	Kolaborator (Penilai 1) Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Mardiah Purba, S.Ag. S.Pd	Kepala RA	Kolaborator (Penilai 2) Kreativitas Guru (Peneliti)	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Prasiklus (Kondisi Awal)

Pada kondisi awal kemampuan mengenal bentuk benda pada anak di RA Mardiyah ini terlihat masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yang harus dicapai siswa belum berhasil, misalnya dalam menyebutkan nama bentuk benda, mengklasifikasi ukuran benda, dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, hal ini disebabkan cara pengenalan bentuk benda kurang bervariasi, guru hanya menggunakan media yang kurang menarik minat anak sehingga anak cepat bosan seperti menggunakan media *paper base* atau lembar kerja anak, tidak adanya media berupa Alat Permainan Edukatif (APE) yang menunjang dalam proses belajar pembelajaran mengenal bentuk benda membuat anak cepat bosan sehingga rasa ingin tahu anak tidak berkembang dan anak kurang aktif dalam pembelajaran. Padahal seharusnya, perkembangan kemampuan anak dalam berbagai aspeknya sesuai dengan masa usia dan perkembangannya sangat potensial untuk ditingkatkan karena mereka sedang dalam masa keemasan otaknya. Stimulasi kemampuan anak mengenal bentuk benda adalah satu aspek yang harus menjadi perhatian semua pihak terutama para guru di sekolah yang mendapat amanah dari orang tua. Setiap guru harus memaksimalkan upaya peningkatan kecerdasan anak pada setiap aspek sesuai dengan tingkat perkembangannya. Oleh karena itu, baik metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah sangat berhubungan erat dengan tingkat perkembangan kecerdasan anak karena stimulasi melalui metode dan media sangat penting bagi anak

Prasiklus atau kondisi awal merupakan keadaan anak didik sebelum penelitian tindakan kelas ini dilakukan. Adapun data yang diperoleh dari hasil pembelajaran sebelum melakukan tindakan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Data Awal Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Kondisi Prasiklus.

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa Fatih Anwar		√				√				√			√			
2	Annisa Nurul Azkiya	√						√					√		√		
3	Azril Anggoro		√			√				√				√			
4	Cinta Putri Nabila	√					√					√				√	
5	Dafa Alfareza	√				√				√					√		
6	Faiz Azmi			√				√				√				√	
7	Fadhil Novriandi		√			√						√		√			
8	Haikal Triatmaja	√						√				√				√	
9	Meka				√				√	√					√		
10	Nayra Cantika Ramadani			√			√			√				√			
11	Nazwa Al Khair	√				√				√						√	
12	Rajwa Dwi Aliyah		√				√			√					√		
13	Rusali Safara			√			√			√				√			
14	Reva Triharyo	√				√				√						√	
15	Siti Khairini		√						√		√			√			
16	Syahrini		√					√		√						√	
17	Siti Hafizah Pohan	√					√			√					√		
18	Septi Indriyani				√	√				√				√			
19	Tasya Amanda		√					√		√						√	
20	Zahina Afifah	√				√				√					√		
	Jumlah	8	7	3	2	7	6	5	2	5	9	2	4	6	7	6	1

Kemudian untuk mengetahui rekapitulasi hasil observasi kemampuan anak pra siklus, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Kondisi Prasiklus.

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu mengenal nama benda	8	7	3	2	20
		40,00 %	35,00 %	15,00 %	10,00 %	100 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	7	6	5	2	20
		35,00 %	30,00 %	25,00 %	10,00 %	100 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	5	9	2	4	20
		25,00 %	45,00 %	10,00 %	20,00 %	100 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	6	7	6	1	20
		30,00 %	35,00 %	30,00 %	5,00 %	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengenal nama benda yang belum berkembang ada 8 anak (40,00 %), mulai berkembang ada 7 anak (35,00 %), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15,00 %), dan berkembang sangat baik ada 2 anak (10,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
2. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk yang belum berkembang ada 7 anak (35,00 %), mulai berkembang ada 6 anak (30,00 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25,00 %), dan berkembang sangat baik ada 2 anak (10,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
3. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai warna yang belum berkembang ada 5 anak (25,00 %), mulai berkembang ada 9 anak (45,00 %), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (10,00 %), dan berkembang sangat baik ada 4 anak (20,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).

4. Anak mampu mengklasifikasi ukuran benda yang belum berkembang ada 6 anak (30,00 %), mulai berkembang ada 7 anak (35,00 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30,00 %), dan berkembang sangat baik ada 1 anak (5,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).

Selanjutnya, untuk melihat berapa besar tingkat kemampuan mengenal bentuk benda pada anak di RA Mardiyah maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu anak yang mengalami perkembangan pada indikator Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembangan Sangat Baik (BSB), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

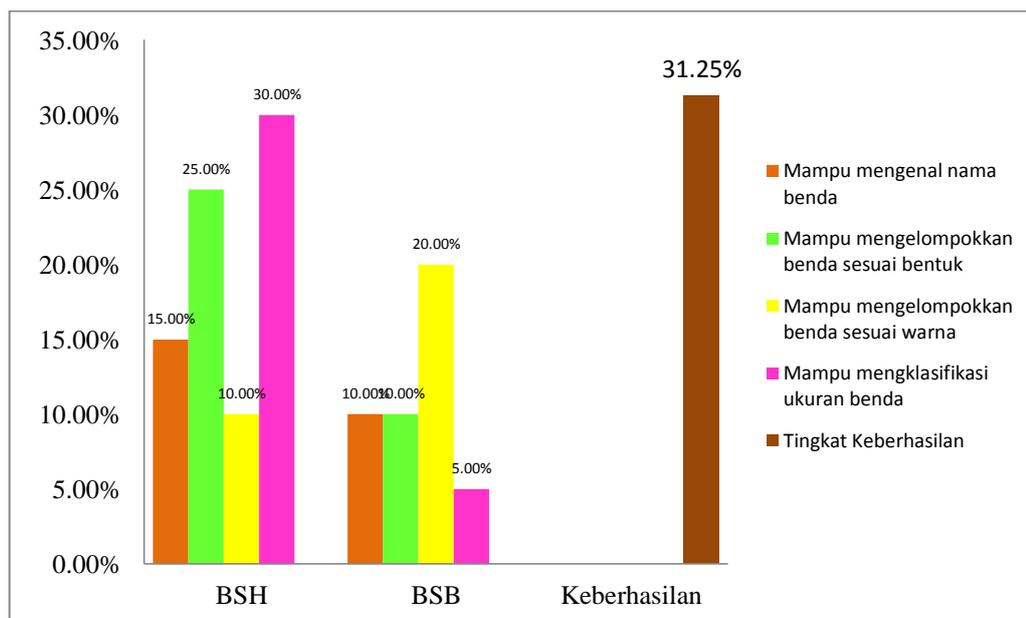
Tabel 4.3. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Kondisi Prasiklus

No	Aspek	Indikator			
		BSH		BSB	
1	Mampu mengenal nama benda	3	15,00 %	2	10,00 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	5	25,00 %	2	10,00 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	2	10,00 %	4	20,00 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	6	30,00 %	1	5,00 %
Jumlah		80,00 %		45,00 %	
Total BSH + BSB		125,00 %			
Tingkat Keberhasilan		31,25 % (Kurang)			

Dari tabel diatas, diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal bentuk pada anak hanya sebesar 31,25 % dengan kriteria capaian “Kurang”. Kemampuan anak berdasarkan masing-masing indikator yang ditetapkan terlihat masih belum mencapai hasil yang maksimal, bahkan pada indikator kemampuan mengenal bentuk benda pada kemampuan mengklasifikasi ukuran benda pada aspek atau indikatot Berkembang Sangat Baik hanya diperoleh nilai 5,00 % padahal seharusnya nilai yang dicapai harus mencapai nilai lebih tinggi dari itu.

Kemudian, kondisi rendahnya kemampuan mengenal bentuk benda pada anak RA Mardiyah sebelum dilakukannya tindakan kelas tersebut dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Kondisi Prasiklus



Dari diagram 4.1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda masih rendah. Data yang diperoleh di awal ini akan dijadikan bahan pertimbangan pembuatan perencanaan penelitian agar dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk benda di RA Mardiyah semester I tahun pelajaran 2018/2019 melalui penggunaan media APE (Alat Permainan Edukatif).

2. Deskripsi Kondisi Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas pada siklus I, peneliti menentukan indikator yang akan dicapai pada proses pembelajaran. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memfokuskan pada materi pokok bentuk benda. Kemudian peneliti menyiapkan alat permainan edukatif yang akan digunakan pada siklus I. Alat permainan edukatif yang digunakan sebagai

media pembelajaran di sini adalah peralatan permainan balok berbagai bentuk. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran untuk mengamati kemampuan anak mengenal bentuk benda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal, anak-anak berbaris kemudian masuk ke kelas, guru mengucapkan salam, absensi dan kemudian mengajak anak untuk berdoa. Guru bercakap-cakap tentang kegiatan pagi hari sebelum berangkat ke sekolah kemudian mengajak anak untuk bernyanyi dan dilanjutkan melakukan apersepsi tentang tema hari itu dengan cara bercerita dan tanya jawab yang dilakukan dengan siswa.

Kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Pada kegiatan yang akan dilakukan, guru memperkenalkan bentuk-bentuk benda kepada anak. Selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan nama-nama bentuk benda yang diperlihatkan oleh guru, secara berurutan maupun acak kemudian anak menjawab bersama-sama. Guru menjelaskan dan memberi contoh kepada anak tentang permainan dengan APE (Alat Permainan Edukatif) serta aturan permainan tersebut. Sebagai langkah yang terakhir, guru memberi motivasi kepada anak dengan menjelaskan kepada mereka bahwa yang mampu menyelesaikan tugas hari ini dengan baik dan mematuhi peraturan permainan yang sudah ditetapkan akan mendapatkan *sticker* sebagai *reward* yang akan ditempelkan di papan yang sudah disediakan.

Kegiatan akhir, guru bersama anak mengevaluasi kegiatan hari ini, selanjutnya anak yang berhasil mendapatkan penghargaan berupa *sticker* sebagai *reward* untuk hasil pembelajaran sesuai dengan pencapaian hasil belajar. Guru menutup pelajaran dengan mengajak anak bernyanyi, doa, kemudian guru memberi pesan kepada anak.

c. Observasi Tindakan

Dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I maka diperoleh data perbaikan tingkat kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda. Adapun hasil distribusi tingkat kemampuan anak terhadap konsep bentuk benda pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Data Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	S S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa Fatih Anwar			√				√			√				√		
2	Annisa Nurul Azkiya	√						√				√				√	
3	Azril Anggoro			√		√				√				√			
4	Cinta Putri Nabila	√				√						√					√
5	Dafa Alfareza		√			√			√					√			
6	Faiz Azmi				√			√			√						√
7	Fadhil Novriandi			√		√						√				√	
8	Haikal Triatmaja	√					√					√					√
9	Meka				√			√	√					√			
10	Nayra Cantika Ramadani				√		√		√					√			
11	Nazwa Al Khair	√			√				√							√	
12	Rajwa Dwi Aliyah		√				√			√			√		√		
13	Rusali Safara				√	√			√				√				
14	Reva Triharyo	√			√				√								√
15	Siti Khairini			√				√				√	√				
16	Syahrini				√			√	√							√	
17	Siti Hafizah Pohan	√					√					√				√	
18	Septi Indriyani				√	√			√					√			

19	Tasya Amanda			√				√					√				√
20	Zahina Afifah	√					√					√			√		
	Jumlah	7	2	5	6	3	6	6	5	5	5	3	7	4	6	5	5

Dari tabel diatas, untuk mengetahui rekapitulasi hasil observasi kemampuan anak pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Siklus I

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu mengenal nama benda	7	2	5	6	20
		35,00 %	10,00 %	25,00 %	30,00 %	100 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	3	6	6	5	20
		15,00 %	30,00 %	30,00 %	25,00 %	100 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	5	5	3	7	20
		25,00 %	25,00 %	15,00 %	35,00 %	100 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	4	6	5	5	20
		20,00 %	30,00 %	25,00 %	25,00 %	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengenal nama benda yang belum berkembang ada 7 anak (35,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (10,00 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25,00 %), dan berkembang sangat baik ada 6 anak (30,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
2. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk yang belum berkembang ada 3 anak (15,00 %), mulai berkembang ada 6 anak (30,00 %), berkembang sesuai harapan ada 6 anak (30,00 %), dan berkembang sangat baik ada 5 anak (25,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).

3. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai warna yang belum berkembang ada 5 anak (25,00 %), mulai berkembang ada 5 anak (25,00 %), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (15,00 %), dan berkembang sangat baik ada 7 anak (35,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
4. Anak mampu mengklasifikasi ukuran benda yang belum berkembang ada 4 anak (20,00 %), mulai berkembang ada 6 anak (30,00 %), berkembang sesuai harapan ada 5 anak (25,00 %), dan berkembang sangat baik ada 5 anak (25,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).

Kemudian, untuk melihat berapa besar tingkat kemampuan mengenal bentuk benda pada anak di RA Mardiyah maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu anak yang mengalami perkembangan pada indikator Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembangan Sangat Baik (BSB), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Kondisi Siklus I

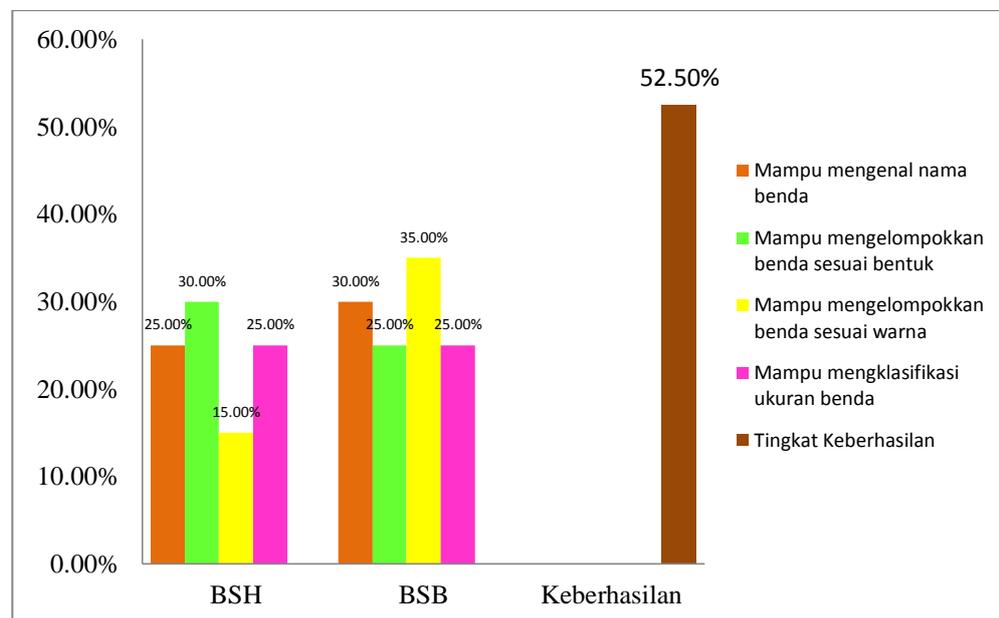
No	Aspek	Indikator			
		BSH		BSB	
1	Mampu mengenal nama benda	5	25,00 %	6	30,00 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	6	30,00 %	5	25,00 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	3	15,00 %	7	35,00 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	5	25,00 %	5	25,00 %
Jumlah		95,00 %		115,00 %	
Total BSH + BSB		210,00 %			
Tingkat Keberhasilan		52,50 % (Cukup)			

Dari tabel diatas, diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal bentuk pada anak meningkat sebesar 52,50 % dengan kriteria capaian "Cukup". Kemampuan anak berdasarkan masing-masing indikator yang ditetapkan terlihat masih belum mencapai hasil yang maksimal sesuai

dengan apa yang diharapkan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda akan diupayakan lebih baik lagi pada tahapan penelitian tindakan kelas berikutnya.

Kemudian, kondisi rendahnya kemampuan mengenal bentuk benda pada anak RA Mardiyah pada siklus I tersebut dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.2. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Siklus I



Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk benda dimana tingkat keberhasilan tindakan meningkat menjadi 52,50 % dimana sebelum tindakan dilakukan tingkat kemampuan anak hanya 31,25 %. Namun demikian, karena peningkatan masih belum memenuhi ketentuan yang diharapkan yaitu minimal 85 % maka perlu dilakukan upaya peningkatan pada tindakan selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi tindakan dilakukan sebagai kegiatan untuk mengevaluasi dari pelaksanaan siklus I sehingga dapat dibahas kekurangan dan kendala apa saja yang masih dihadapi. Tahap refleksi ini dapat digunakan peneliti

dan guru untuk menganalisis hasil tindakan yang dilakukan oleh guru, analisis yang dilakukan mengenai berbagai hambatan, kekurangan ataupun kelemahan yang dialami selama pelaksanaan siklus I kemudian menemukan solusi untuk perbaikan disiklus berikutnya.

Pada kegiatan pembelajaran di siklus I ini, guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Anak terlihat sangat senang sekali mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal bentuk-bentuk benda melalui penggunaan media APE (Alat Permainan Edukatif). Tetapi masih terdapat anak yang kurang percaya diri dalam menyebutkan nama-nama bentuk benda sehingga masih memerlukan bantuan dari guru dan ada pula beberapa anak yang pada indikator nama-nama bentuk benda, yang seharusnya anak menyebutkan nama-nama bentuk benda dengan keras dan ditunjukkan oleh guru tetapi anak menyebutkan dengan kurang percaya diri.

Adapun kendala yang muncul dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus I adalah :

1. Anak masih salah dan menoleh kepada teman-temannya dalam menyebutkan nama-nama bentuk benda.
2. Anak masih salah dalam menunjukan bentuk benda sehingga anak tersebut dibantu dengan guru dan temannya.
3. Anak kurang memperhatikan perintah atau penjelasan dari guru.

Setelah mengetahui kendala yang dialami pada pelaksanaan siklus I, guru dan peneliti mendiskusikan langkah-langkah perbaikan pada pembelajaran disiklus II agar tingkat pemahaman anak terhadap kemampuan mengenal bentuk benda bisa mencapai hasil yang optimal yaitu 85 % secara klasikal. Hal yang dapat dilakukan sebagai perbaikan pada siklus II, antara lain, adalah:

1. Guru memberikan motivasi kepada anak supaya anak tidak minder melainkan mempunyai rasa percaya diri dan menunjukkan bahwa dirinya bisa.
2. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk terus mencoba.

3. Memberikan apresiasi berupa pujian ketika anak berhasil menyebutkan dan menunjukkan bentuk-bentuk benda.
4. Guru dalam menjelaskan cara bermain lebih diperjelas dan pelan-pelan agar anak bisa lebih mengerti.

3. Deskripsi Kondisi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas pada siklus II, peneliti menentukan indikator yang akan dicapai pada proses pembelajaran. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memfokuskan pada materi pokok bentuk benda. Kemudian peneliti menyiapkan APE (Alat Permainan Edukatif) yang akan digunakan pada siklus II. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran untuk mengamati kemampuan anak mengenal bentuk benda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal, anak-anak berbaris kemudian masuk ke kelas, guru mengucapkan salam, absensi dan kemudian mengajak anak untuk berdoa. Guru bercakap-cakap tentang kegiatan pagi hari sebelum berangkat ke sekolah, kemudian mengajak anak untuk bernyanyi dan dilanjutkan melakukan apersepsi tentang tema hari itu dengan cara bercerita dan tanya jawab yang dilakukan dengan anak.

Kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan yang akan dilakukan adalah mencocokkan bentuk benda ke bentuk yang sama, selanjutnya guru meminta anak untuk memahami bentuk benda yang ukurannya lebih kecil maupun ukuran yang lebih besar, Guru menjelaskan dan memberi contoh kepada anak permainan edukatif serta aturan permainan tersebut. Anak diminta untuk mencocokkan bentuk benda ke bentuk yang sama sesuai dengan bentuk benda yang di dapat melalui APE yang dilempar. Sebagai langkah yang terakhir, guru memberi motivasi

kepada anak dengan menjelaskan kepada anak bahwa yang mampu menyelesaikan tugas hari ini dengan baik dan mematuhi peraturan permainan yang sudah ditetapkan akan mendapatkan *sticker* sebagai *reward* yang akan ditempelkan di papan yang sudah disediakan.

Pada kegiatan akhir, guru bersama anak mengevaluasi kegiatan hari ini, selanjutnya anak yang berhasil mendapatkan penghargaan berupa *sticker* sebagai *reward* untuk hasil pembelajaran sesuai dengan pencapaian hasil belajar. Guru menutup pelajaran dengan mengajak anak bernyanyi, doa, kemudian guru memberi pesan kepada anak.

c. Observasi Tindakan

Dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus II maka diperoleh data perbaikan tingkat kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda. Adapun hasil distribusi tingkat kemampuan anak terhadap konsep bentuk benda pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Data Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa Fatih Anwar			√			√				√				√		
2	Annisa Nurul Azkiya	√						√				√				√	
3	Azril Anggoro			√	√					√			√				
4	Cinta Putri Nabila		√				√					√				√	
5	Dafa Alfareza			√		√				√					√		
6	Faiz Azmi			√			√			√		√				√	
7	Fadhil Novriandi			√			√					√			√		
8	Haikal Triatmaja		√				√					√				√	
9	Meka			√			√					√			√		

10	Nayra Cantika Ramadani				√			√				√				√	
11	Nazwa Al Khair	√					√				√						√
12	Rajwa Dwi Aliyah			√				√				√					√
13	Rusali Safara				√			√				√				√	
14	Reva Triharyo			√			√				√						√
15	Siti Khairini			√				√				√	√				
16	Syahrini				√			√				√					√
17	Siti Hafizah Pohan			√				√				√					√
18	Septi Indriyani				√		√				√					√	
19	Tasya Amanda			√				√				√					√
20	Zahina Afifah		√				√					√					√
	Jumlah	2	3	7	8	1	5	8	6	0	5	6	9	2	2	10	6

Dari tabel diatas, untuk mengetahui rekapitulasi hasil observasi kemampuan anak pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda

Pada Kondisi Siklus II

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu mengenal nama benda	2	3	7	8	20
		10,00 %	15,00 %	35,00 %	40,00 %	100 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	1	5	8	6	20
		5,00 %	25,00 %	40,00 %	30,00 %	100 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	0	5	6	9	20
		0,00 %	25,00 %	30,00 %	45,00 %	100 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	2	2	10	6	20
		10,00 %	10,00 %	50,00 %	30,00 %	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengenal nama benda yang belum berkembang ada 2 anak (10,00 %), mulai berkembang ada 3 anak (15,00 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (35,00 %), dan berkembang sangat baik ada 8 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
2. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk yang belum berkembang ada 1 anak (5,00 %), mulai berkembang ada 5 anak (25,00 %), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40,00 %), dan berkembang sangat baik ada 6 anak (30,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
3. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai warna yang belum berkembang tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 5 anak (25,00 %), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40,00 %), dan berkembang sangat baik ada 9 anak (45,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
4. Anak mampu mengklasifikasi ukuran benda yang belum berkembang ada 2 anak (10,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (10,00 %), berkembang sesuai harapan ada 10 anak (50,00 %), dan berkembang sangat baik ada 6 anak (30,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).

Kemudian, untuk melihat berapa besar tingkat kemampuan mengenal bentuk benda pada anak di RA Mardiyah maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu anak yang mengalami perkembangan pada indikator Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembangan Sangat Baik (BSB), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Kondisi Siklus II

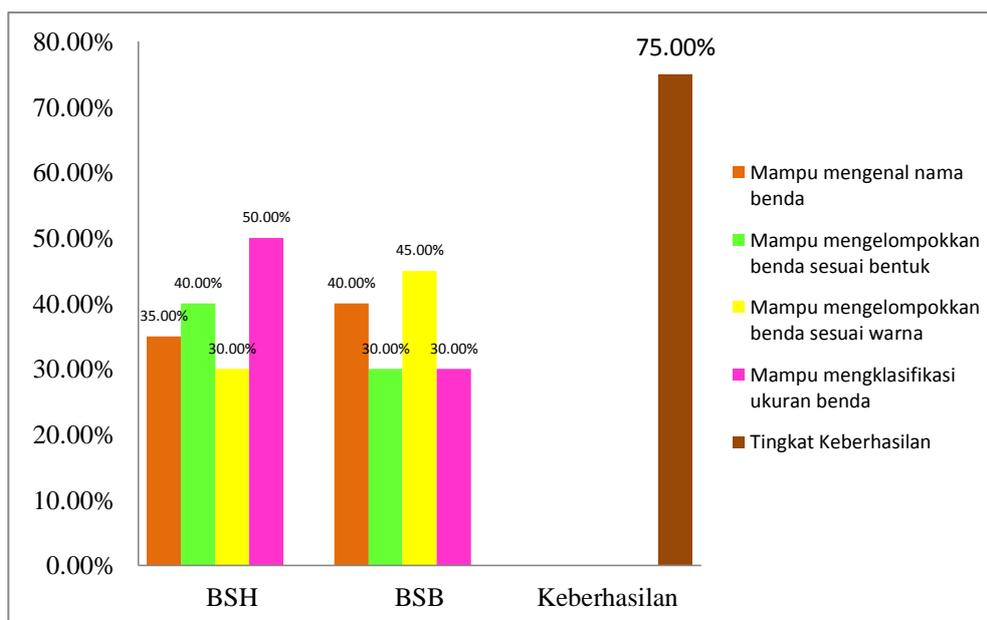
No	Aspek	Indikator			
		BSH		BSB	
1	Mampu mengenal nama benda	7	35,00 %	8	40,00 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	8	40,00 %	6	30,00 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	6	30,00 %	9	45,00 %

4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	10	50,00 %	6	30,00 %
Jumlah		155,00 %		145,00 %	
Total BSH + BSB		300,00 %			
Tingkat Keberhasilan		75,00 % (Baik)			

Dari tabel diatas, diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal bentuk pada anak meningkat kembali menjadi 75,00 % dengan kriteria capaian “Baik”. Kemampuan anak berdasarkan masing-masing indikator yang ditetapkan juga meningkat namun terlihat masih belum mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda akan diupayakan lebih baik lagi pada tahapan penelitian tindakan kelas berikutnya.

Kemudian, kondisi kemampuan mengenal bentuk benda pada anak RA Mardiyah pada siklus II tersebut dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.3. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda Pada Siklus II



Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk benda dimana tingkat keberhasilan tindakan meningkat menjadi 75,00 % dimana pada siklus I tingkat kemampuan anak hanya 52,50 %. Namun demikian, karena peningkatan pada siklus II ini juga masih belum memenuhi ketentuan yang diharapkan yaitu minimal 85 % maka perlu dilakukan upaya peningkatan pada tindakan selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi dilakukan sebagai kegiatan untuk mengevaluasi dari pelaksanaan siklus II sehingga dapat dibahas kekurangan dan kendala apa saja yang masih dihadapi. Tahap refleksi ini dapat digunakan peneliti dan guru untuk menganalisis hasil tindakan yang dilakukan oleh guru, analisis yang dilakukan mengenai berbagai hambatan, kekurangan ataupun kelemahan yang dialami selama pelaksanaan siklus II.

Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II yang telah dilaksanakan, guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Dibandingkan siklus sebelumnya, anak mengalami peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan mengenal bentuk-bentuk benda. Anak menjadi percaya diri dalam menyebutkan dan menunjukkan bentuk-bentuk benda secara mandiri. Walaupun masih ada anak yang masih kurang percaya diri dan belum dapat menyebutkan nama-nama bentuk benda secara mandiri dan masih di bantu teman-temannya. Oleh karena itu, atas kesepakatan bersama dengan guru maka akan dilanjutkan pada siklus ke III untuk lebih meningkatkan kemampuan anak yang lebih baik lagi.

4. Deskripsi Kondisi Siklus III

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan kelas pada siklus III, peneliti menentukan indikator yang akan dicapai pada proses pembelajaran. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memfokuskan pada materi pokok bentuk

benda. Kemudian peneliti menyiapkan APE (Alat Permainan Edukatif) yang akan digunakan pada siklus III. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan selama proses pembelajaran untuk mengamati kemampuan anak mengenal bentuk benda.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal, anak-anak berbaris kemudian masuk ke kelas, guru mengucapkan salam, absensi dan kemudian mengajak anak untuk berdoa. Guru bercakap-cakap tentang kegiatan pagi hari sebelum berangkat ke sekolah, kemudian mengajak anak untuk bernyanyi dan dilanjutkan melakukan apersepsi tentang tema hari itu dengan cara bercerita dan tanya jawab yang dilakukan dengan anak.

Kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan yang akan dilakukan adalah mencocokkan bentuk benda ke bentuk yang sama dan warna yang sama serta ukuran, selanjutnya guru meminta anak untuk memahami bentuk benda yang sama bentuk, warna dan ukurannya lebih kecil maupun ukuran yang lebih besar, Guru menjelaskan dan memberi contoh kepada anak permainan edukatif serta aturan permainan tersebut. Anak diminta untuk mencocokkan bentuk benda ke warna dan ukuran yang sama sesuai dengan bentuk atau warna dan ukuran benda yang di dapat melalui APE yang diambil. Sebagai langkah yang terakhir, guru memberi motivasi kepada anak dengan menjelaskan kepada anak bahwa yang mampu menyelesaikan tugas hari ini dengan baik dan mematuhi peraturan permainan yang sudah ditetapkan akan mendapatkan *sticker* sebagai *reward* yang akan ditempelkan di papan yang sudah disediakan.

Pada kegiatan akhir, guru bersama anak mengevaluasi kegiatan hari ini, selanjutnya anak yang berhasil mendapatkan penghargaan berupa *sticker* sebagai *reward* untuk hasil pembelajaran sesuai dengan pencapaian hasil belajar. Guru menutup pelajaran dengan mengajak anak bernyanyi, doa, kemudian guru memberi pesan kepada anak.

c. Observasi Tindakan

Dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus III maka diperoleh data perbaikan tingkat kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda. Adapun hasil distribusi tingkat kemampuan anak terhadap konsep bentuk benda pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Data Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Siklus III

No	Nama Anak	Indikator															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa Fatih Anwar				√			√				√				√	
2	Annisa Nurul Azkiya		√					√				√					√
3	Azril Anggoro				√		√					√		√			
4	Cinta Putri Nabila			√				√				√					√
5	Dafa Alfareza			√			√			√						√	
6	Faiz Azmi				√			√			√						√
7	Fadhil Novriandi			√				√				√					
8	Haikal Triatmaja			√			√					√				√	√
9	Meka				√			√				√				√	
10	Nayra Cantika Ramadani				√			√			√						√
11	Nazwa Al Khair		√				√				√					√	
12	Rajwa Dwi Aliyah			√				√				√					√
13	Rusali Safara				√		√					√				√	
14	Reva Triharyo			√		√				√							√
15	Siti Khairini			√				√				√		√			
16	Syahrini				√			√				√				√	
17	Siti Hafizah Pohan			√			√					√				√	
18	Septi Indriyani				√		√				√			√			

19	Tasya Amanda				√				√				√				√
20	Zahina Afifah			√				√				√				√	
	Jumlah	0	2	9	9	0	2	8	10	0	2	7	11	1	2	9	8

Dari tabel diatas, untuk mengetahui rekapitulasi hasil observasi kemampuan anak siklus III, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Rekapitulasi Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Kondisi Siklus III

No	Indikator	f 1	f 2	f 3	f 4	Jumlah
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Mampu mengenal nama benda	0	2	9	9	20
		0,00 %	10,00 %	45,00 %	45,00 %	100 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	0	2	8	10	20
		0,00 %	10,00 %	40,00 %	50,00 %	100 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	0	2	7	11	20
		0,00 %	10,00 %	35,00 %	55,00 %	100 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	1	2	9	8	20
		5,00 %	10,00 %	45,00 %	40,00 %	100 %

Dari tabel diatas, diketahui bahwa:

1. Anak mampu mengenal nama benda yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (10,00 %), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (45,00 %), dan berkembang sangat baik ada 9 anak (45,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
2. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (10,00 %), berkembang sesuai harapan ada 8 anak (40,00 %), dan berkembang

- sangat baik ada 10 anak (50,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
3. Anak mampu mengelompokkan benda sesuai warna yang belum berkembang sudah tidak ada (0,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (10,00 %), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (35,00 %), dan berkembang sangat baik ada 11 anak (55,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).
 4. Anak mampu mengklasifikasi ukuran benda yang belum berkembang ada 1 anak (5,00 %), mulai berkembang ada 2 anak (10,00 %), berkembang sesuai harapan ada 9 anak (45,00 %), dan berkembang sangat baik ada 8 anak (40,00 %), sehingga seluruhnya ada 20 anak (100 %).

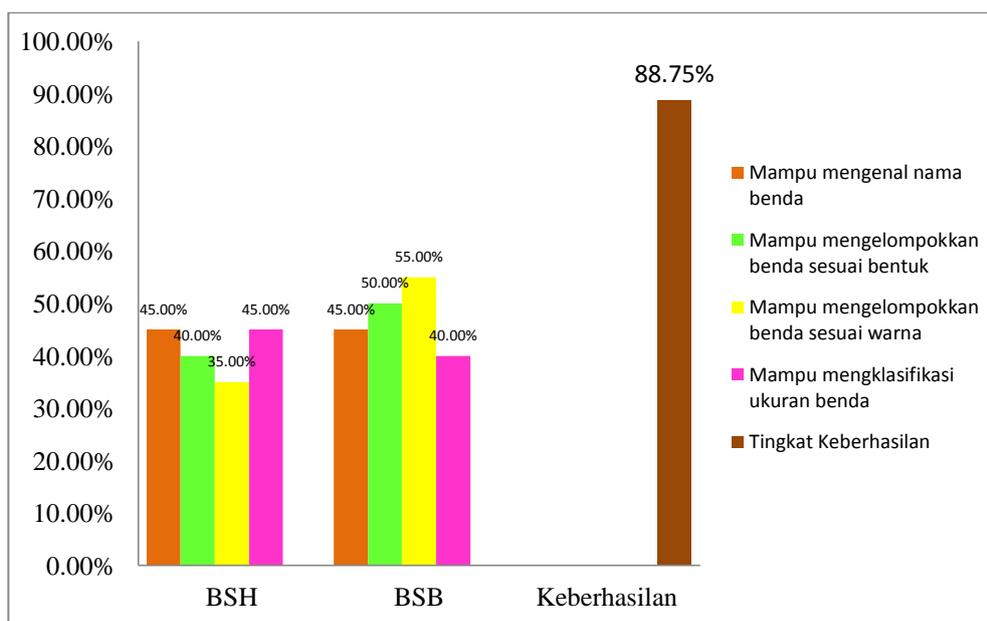
Selanjutnya untuk melihat berapa besar tingkat kemampuan mengenal bentuk benda pada anak di RA Mardiyah maka harus dilihat dari dua aspek perkembangan anak yaitu anak yang mengalami perkembangan pada indikator Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembangan Sangat Baik (BSB), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Kondisi Siklus III

No	Aspek	Indikator			
		BSH		BSB	
1	Mampu mengenal nama benda	9	45,00 %	9	45,00 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	8	40,00 %	10	50,00 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	7	35,00 %	11	55,00 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	9	45,00 %	8	40,00 %
Jumlah		165,00 %		190,00 %	
Total BSH + BSB		355,00 %			
Tingkat Keberhasilan		88,75 % (Baik Sekali)			

Dari tabel diatas, diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal bentuk pada anak meningkat kembali dan lebih baik menjadi 88,75 % dengan kriteria capaian “Baik Sekali”. Kemampuan anak berdasarkan masing-masing indikator yang ditetapkan juga meningkat dan terlihat telah mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan. Adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda pada siklus III merupakan bentuk keberhasilan tindakan dimana anak dapat memahami konsep benda yang diajarkan guru dengan beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian, kondisi kemampuan mengenal bentuk benda pada anak RA Mardiyah pada siklus III tersebut dapat digambarkan pada diagram sebagai berikut:

Diagram 4.4. Tingkat Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Siklus III



Berdasarkan diagram diatas, diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk benda dimana tingkat keberhasilan tindakan meningkat menjadi 88,75 %. Hasil peningkatan pada siklus II ini telah memenuhi ketentuan yang diharapkan yaitu minimal 85 % maka dapat dinatakan tindakan siklus III telah berhasil.

d. Refleksi Tindakan

Refleksi dilakukan sebagai kegiatan untuk mengevaluasi dari pelaksanaan siklus III sehingga dapat dibahas kekurangan dan kendala apa saja yang masih dihadapi. Tahap refleksi ini dapat digunakan peneliti dan guru untuk menganalisis hasil tindakan yang dilakukan oleh guru, analisis yang dilakukan mengenai berbagai hambatan, kekurangan ataupun kelemahan yang dialami selama pelaksanaan siklus III.

Dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus III yang telah dilaksanakan, guru dan anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih baik lagi. Dibandingkan siklus sebelumnya, anak mengalami peningkatan yang lebih baik dalam kemampuan mengenal bentuk-bentuk benda. Anak menjadi percaya diri dalam menyebutkan dan menunjukkan bentuk-bentuk benda secara mandiri. Dilihat secara klasikal maka kemampuan anak dalam mengenal bentuk benda telah memenuhi indikator keberhasilan maka tindakan dinyatakan telah selesai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran mengenai bentuk-bentuk benda dapat dilakukan dengan memanfaatkan APE (Alat Permainan Edukatif) baik yang bersifat tradisional maupun modern. Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) akan lebih efektif jika guru dapat melaksanakannya dengan proses dan prosedur yang baik, kreatif dan menyenangkan pada anak.

Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak melalui peningkatan kemampuan mengenal bentuk-bentuk benda yang dipelajari dengan metode bermain dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Karena dengan bermain perkembangan kognisi seorang anak dapat dikembangkan secara optimal. Permainan mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anak karena pengalaman bermain yang menyenangkan dengan benda atau bermain dengan anak lain, dan di dukung orang dewasa, akan membantu anak untuk meningkatkan kemampuan anak dalam semua aspek perkembangan. Salah satu alat permainan yang dapat

mengoptimalkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk benda adalah menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif). Melalui APE (Alat Permainan Edukatif) dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berpikir logis, imajinatif, dan kreatif.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk benda melalui penggunaan media APE pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi sebelum dan sesudah tindakan siklus III diketahui terjadi peningkatan yang signifikan. Artinya, melalui tahapan permainan yang mendapat arahan dan bimbingan dari guru maka anak mampu memahami konsep benda yang sesungguhnya, baik konsep benda berdasarkan ukuran, warna, maupun bentuknya.

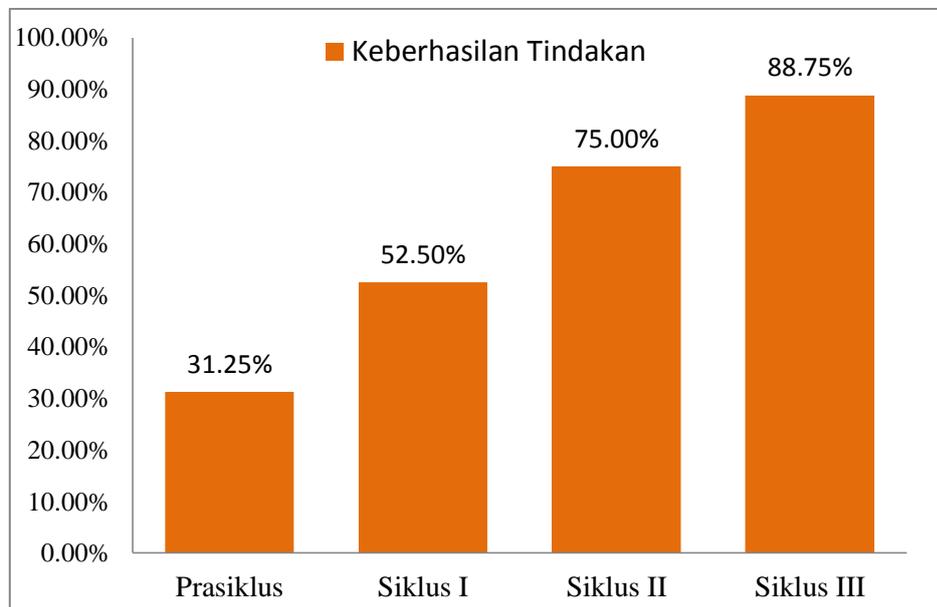
Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi secara berkelanjutan maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13. Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Benda
Pada Kondisi Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Indikator Kemampuan	Tahapan Dan Aspek							
		Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB
1	Mampu mengenal nama benda	15 %	10 %	25 %	30 %	35 %	40 %	45 %	45 %
2	Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk	25 %	10 %	30%	25 %	40 %	30 %	40 %	50 %
3	Mampu mengelompokkan benda sesuai warna	10 %	20 %	15%	35 %	30 %	45 %	35 %	55 %
4	Mampu mengklasifikasi ukuran benda	30 %	5 %	25%	25 %	50 %	30 %	45 %	40 %
Indikator Keberhasilan		31,25 %		52,50 %		75,00 %		88,75 %	
Kriteria Capaian		Kurang		Cukup		Baik		Baik Sekali	

Jika dilihat berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa pada tiap indikator kemampuan mengenal bentuk benda di tahapan tindakan terus mengalami peningkatan. Untuk memperjelas tingkat keberhasilan tindakan maka dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.5. Tingkat Keberhasilan Tindakan Sejak Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Hipotesis tindakan dalam PTK ini terbukti bahwa melalui penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) dapat meningkatkan kemampuan mengenal benda pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui penggunaan APE mampu meningkatkan kemampuan mengenal benda pada anak kelompok B di RA Mardiyah Padang Matinggi.
2. Kondisi awal kemampuan anak dalam mengenal benda di RA Mardiyah Padang Matinggi sangat rendah terbukti dengan tingkat kemampuan anak hanya 31,25 % dengan kriteria kurang.
3. Pada siklus I kemampuan anak dalam mengenal benda di RA Mardiyah Padang Matinggi meningkat menjadi 52,50 % dengan kriteria cukup.
4. Pada siklus II kemampuan anak dalam mengenal benda di RA Mardiyah Padang Matinggi meningkat kembali menjadi 75,00 % dengan kriteria baik.
5. Pada siklus III kemampuan anak dalam mengenal benda di RA Mardiyah Padang Matinggi kembali meningkat menjadi 88,75 % dengan kriteria baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saaran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Kepada guru di RA Mardiyah Padang Matinggi hendaklah lebih meningkatkan proses pembelajaran yang diterapkan pada anak salah satunya adalah dengan kreatifitas menggunakan APE (Alat Permaian Edukatif) yang sesungguhnya banyak berada disekitar lingkungan. Alat permainan tidak perlu mahal, yang penting adalah anak mudah mengerti dengn APE yang digunakan.
2. Kepada pihak sekolah, disarankan agar menyediakan APE (Alat Permaian Edukatif) yang dibutuhkan anak sesuai dengan tema pembelajaran dan tujuan atau aspek perkembangan anak yang sedang diupayakan karena tanpa pengenalan pada benda atau media maka daya tangkap atau respon anak

akan lambat karena sesuatu yang diterangkan tanpa media sifatnya abstrak dan hal itu belum pada tingkat usia anak RA.

3. Kepada orang tua di rumah, disarankan agar jangan memberikan mainan yang kurang bermanfaat bagi pengembangan intelegensi anak. Pilihlah mainan-mainan yang mengandung unsur edukatif sehingga anak bisa belajar sambil bermain di rumah, bukan sekedar bersenang-senang tanpa ada aspek belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini 2014*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2014.
- Fadhillah, M., *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Izzaty, Rita Eka, dkk, *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.
- Jamaris, Martini, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Jakarta: Ghalia, 2017.
- _____, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Jayanti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Team Achievemen Division) Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonsia, 2013.
- Kemenag RI, *Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3489 Tahun 2016 Tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, Jakarta: Dirjen Pendis, 2016.
- Lestari, K.W., *Konsep Matematika Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, 2011.
- Mashar, Riana, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2015.
- Muhyidin, dkk, *Ensiklopedia PAUD Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Insan Madani, 2014.

- Musfiroh, Tadkiroatun, *Sarana Pendidikan*, Diunduh melalui: <http://staff.uny.ac.id/dosen/dr-tadkiroatun-musfiroh-mhum>, Pada tanggal 24 April 2018.
- Sadiman, Arief S., dkk, *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sumiyati, *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*, Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011.
- Triharso, Agung, *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Andi, 2013.

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Nama Sekolah : RA Mardiyah

Alamat : Jln. Dahlia Gang Sado Padang Matinggi Kab. Labuhanbatu

Kelompok : B

Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
Prasiklus	Jumat, 20 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
Siklus I	Senin – Jumat 23 – 27 Juli 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Rumahku
Siklus II	Senin – Jumat 30 – 31 Juli 2018 1-3 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Keluargaku
Siklus III	Senin – Jumat 6 - 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Lingkunganku/ Sekolahku

Padang Matinggi, 20 Juli 2018
Peneliti

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
PRASIKLUS
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

TEMA : LINGKUNGAN KU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 4

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.1

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1. Berdiskusi tentang guna rumah
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4.Penataan ruang tamu	2. Melipat kertas menjadi bentuk rumah
		2.9.1.Gotong royong membuat rumah	3. Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2.Mau bermain dengan teman di rumah	4. Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.14.2.Mematuhi nasehat orang tua	5. Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu rumahku	6. Menggunting gambar perkakas rumah
			7. Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
			8. Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
			9. Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
			10. Mengenal benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

**Padang Matinggi, 20 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRASIKLUS
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 20 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 3 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (jenis – jenis rumah)
KD	: 1. 2 – 2. 1 – 2 .3 – 2 . 11 – 3 . 4 – 4 . 4 – 3 . 9 – 4 . 9.
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Kebersihan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Menyesuaikan diri dengan lingkungan - Membuang sampah pada tempatnya - Pengenalan perkakas dalam rumah - Mengenal benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kardus bekas - Gunting , lem - Pensil - Kertas
Karakter	: Peduli Sosial

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan rumah
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang tetangga
- Bercerita tentang teman bermain di rumah
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Membersihkan rumah (kelas)
- Membuat rumah dari kardus bekas
- Pengurangan dengan benda - benda
- Menirukan 3 – 4 urutan kata
- **Mengenal benda yang ada di rumah**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga kebersihan dan keamanan rumah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat membuat bentuk rumah dengan kardus bekas
- Dapat membersihkan rumah (kelas)
- Dapat menirukan 3 – 4 urutan kata dengan benar
- Dapat menghitung hasil pengurangan dengan benda – benda
- Dapat mengenal bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 20 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

HASIL PENILAIAN ANAK PRASIKLUS

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa		MB				MB				MB			BB			
2	Annisa	BB						BSH				BSB		MB			
3	Azril		MB			BB				BB				BB			
4	Cinta	BB					MB					BSB				BSH	
5	Dafa	BB				BB				BB				MB			
6	Faiz			BSH				BSH				BSH				BSH	
7	Fadhil		MB			BB						BSB		MB			
8	Haikal	BB						BSH				BSB				BSH	
9	Meka				BSB				BSB		MB			MB			
10	Nayra			BSH			MB				MB			BB			
11	Nazwa	BB				BB				BB						BSH	
12	Rajwa		MB				MB				MB			MB			
13	Rusali			BSH			MB			BB				BB			
14	Reva	BB				BB					MB					BSH	
15	Siti Khairini		MB						BSB			BSH		BB			
16	Syahrini		MB					BSH			MB					BSH	
17	Siti Hafizah	BB					MB				MB			MB			
18	Septi				BSB	BB				BB				BB			
19	Tasya		MB					BSH			MB						BSB
20	Zahina	BB				BB					MB			MB			
	Jumlah	8	7	3	2	7	6	5	2	5	9	2	4	6	7	6	1

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Indikator I : - BB = 8 Anak
 - MB = 7 Anak
 - BSH = 3 Anak
 - BSB = 2 Anak</p> | <p>3. Indikator III : - BB = 5 Anak
 - MB = 9 Anak
 - BSH = 2 Anak
 - BSB = 4 Anak</p> |
| <p>1. Indikator II : - BB = 7 Anak
 - MB = 6 Anak
 - BSH = 5 Anak
 - BSB = 2 Anak</p> | <p>4. Indikator IV : - BB = 6 Anak
 - MB = 7 Anak
 - BSH = 6 Anak
 - BSB = 1 Anak</p> |

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Pra Siklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Benda Melalui Penggunaan APE Pada Anak Kelompok B Di RA Mardiyah Padang Matinggi.*

Siklus : Pra Siklus

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan benda melalui media APE

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan bentuk benda melalui APE

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan bermain dengan APE
2. Guru mengajak anak bersama-sama menentukan bentuk benda melalui APE
3. Guru mengelompokkan anak-anak menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bentuk benda pada APE
4. Anak-anak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan media APE

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus Pra Siklus

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan belum sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan masih belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran kurang sesuai indikator yang ditentukan namun untuk menginginkan hasil yang maksimal maka ditingkatkan lebih baik lagi
4. Metode pembelajaran yang digunakan dievaluasi menjadi lebih kreatif

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan masih terdapat kelemahan serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Pelaksanaan kegiatan perlu disesuaikan dengan koordinasi peneliti dengan guru.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi pra siklus anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PRA SIKLUS

Nama : Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
NPM : 1701240092P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih banyak indikator yang belum sesuai sepenuhnya.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan masih belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan indikator.
4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan kurang sesuai dengan perkembangan anak.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?

Kelemahan saya yaitu pengelolaan kelas yang masih belum maksimal.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Harus mampu mengkondisikan kesiapan anak karena masa anak-anak adalah masa bermain sehingga perlu pendekatan yang lebih maksimal.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

Rata-rata anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan meskipun sulit dalam mengkondisikannya.

5. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan meskipun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS I
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 1

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	RUMAHKU	1.1.5.Menjaga keamanan rumah	1.Berdiskusi tentang guna rumah
	- Bahan pembuatan rumah	1.2.6.Kelestarian lingkungan rumah	2.Menyebutkan bagian-bagian rumah
	- Bagian-bagian rumah	2.1.3.Kebersihan lingkungan rumah	3.Membersihkan rumah (kelas)
	- Peralatan rumah tangga	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Membuat rumah dengan balok-balok
	- Jenis-jenis rumah	2.4.4.Penataan ruang tamu	5.Melipat kertas menjadi bentuk rumah
	- Tetangga	2.6.2.Berangkat sekolah minta ijin orang tua	6.Mengelompokkan gambar perkakas rumah
		2.9.1.Gotong royong membuat rumah	7.Menyanyi lagu rumah kami
		2.10.2.Mau bermain dengan teman di rumah	8.Membuat coretan, jalan menuju rumah
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9.Menghubungkan gambar rumah ibadah sesuai agama
		2.14.2.Mematuhi nasehat orang tua	10.Membuat bentuk rumah dari karton / kardus bekas

		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu rumahku	11.Menggunting gambar perkakas rumah
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap sopan pada orang tua	12.Menghitung benda-benda yang ada di dalam rumah
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	13.Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak rumahku	14.Menggambar bebas dengan krayon
		3.6.7.dan 4.6.7.Lambang bilangan	15.Mewarnai gambar masjid
		3.7.3.dan 4.7.3.Rumah tempat ibadah	16.Bergerak sesuai irama musik
		3.9.1dan 4.9.1.Pengenalan bagian-bagian rumah	17.Memberi angka pada gambar bantal / guling
		beserta perkakas rumah tangga.	18.Mencocok bentuk almari
		3.15.3 dan 4.15.3.Gerakan senam,tari	19.Membuat bentuk rumah dengan lidi-lidi
			20.Penjumlahan dengan gambar
			21.Menyusun batang korek api menjadi bentuk kursi
			22.Menirukan 3 – 4 urutan kata (rumahku sangat bersih)
			23.Menghitung jumlah jendela (menulis angka)
			24.Mengunjungi masjid / mushola terdekat
			25.Melengkapi kalimat
			26.Membuat gambar sesuai

			angka
			27.Menggunting gambar kursi
			28. Mengenal benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 23 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 23 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1.1 – 2.3 – 2.4 – 2.10 – 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4.9.- 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Menjaga peralatan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan peralatan rumah tangga - Mau bermain dengan teman - Konsep huruf konsonan - Pengenalan peralatan dalam rumah - Mengenal nama bentuk benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar kursi, kursi, dll - APE (Alat Permainan Edukatif) - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang keamanan dalam rumah
- Bercerita tentang penataan ruang tamu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan rumah tangga seperti meja dan kursi, **mengamati APE**
- Menanya: Anak menanyakan macam-macam peralatan rumah tangga, **menanyakan nama bentuk benda pada APE**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan menghubungkan bentuk geometri, mengelompokkan peralatan rumah tangga, mengirung jumlah peralatan rumah tangga, membuat meja dari kertas, **mengumpulkan bentuk benda sesuai namanya.**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan rumah tangga, **bentuk-bentuk peralatan rumah tangga**, fungsi peralatan rumah tangga, cara menjaga kebersihan, mengerjakan lembar kerja
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil kerjanya berupa melipat kertas bentuk meja dan **menyusun APE berdasarkan nama bentuk benda**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Rumahku
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan rumah
- Dapat membuat bentuk kursi
- Dapat mengelompokkan peralatan dalam rumah
- Dapat menyebutkan nama bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 23 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 24 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Peralatan Elektronik)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2.6 – 2. 14 – 3. 5 – 4. 5 – 3. 9 – 4. 9 – 3. 15 – 4. 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Mencari jejak menuju rumah - Pengenalan peralatan dalam rumah - Pengelompokan benda berdasarkan bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar almari, Meja, Kursi, dll - APE - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang jalan menuju rumah
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan elektronik seperti televisi, kulkas, mesin cuci, kipas angin, video, dsb, **mengamati bentuk-bentuk benda**
- Menanya: Anak menanyakan nama macam-macam peralatan elektronik rumah tangga, **menanyakan bentuk-bentuk benda yang sama**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengurutkan ukuran TV, meniru huruf “m” dari kata mesin cuci, membuat baling kipas angin (kertas), **menyusun benda sesuai bentuk.**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui macam-macam peralatan elektronik, **bentuk-bentuk peralatan elektronik**, mengenal huruf “m”, fungsi peralatan elektronik, mengerjakan tugas yang diberikan.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan macam-macam peralatan elektronik dan fungsinya, menunjukkan hasil karya berupa baling-baling kertas, **menyebutkan bentuk benda sesuai tugas yang dikerjakan**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Abang Tukang Sayur
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan peralatan elektronik di rumah
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat menceritakan jalan menuju rumahnya sendiri
- Dapat mengelompokkan benda sesuai bentuk

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 24 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 25 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Fungsi Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2. 6 – 2 . 14 – 3 . 5 – 4 . 5 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 15 – 4 . 15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Warna benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - APE - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang fungsi kompor, dll
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar peralatan rumah tangga seperti kompor, jam dinding, sapu, dan **mengamati warna-warni pada benda APE**
- Menanya: Anak menanyakan fungsi peralatan rumah tangga, **menanyakan warna-warni yang ada pada APE**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mengisi pola sapu, meniru huruf “j” dari kata jam dinding, membentuk lambang bilangan dari plastisin dengan **warna yang sama**.
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui fungsi peralatan rumah tangga, peralatan kebersihan, peralatan penunjuk waktu, kegunaan peralatan rumah tangga, mengerjakan tugas yang diberikan, mengetahui **nama-nama warna pada benda**.
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan fungsi-fungsi peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya, **menunjukkan warna benda yang diminta**.

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Ayo Menyapu
- Tepuk kitab
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan fungsi peralatan rumah tangga
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat menyebutkan menyebutkan warna benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 25 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 26 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 10 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Menggunakan Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1.2 – 2.3 – 2.6 – 2.14 – 3.5 – 4.5 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Membedakan ukuran benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - APE - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara menggunakan peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati gambar televisi, ricecooker, strika, kipas angin, **mengamati ukuran-ukuran pada APE**
- Menanya: Anak menanyakan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, **menanyakan ukuran APE**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan memilih gambar menonton TV yang benar, menggambar geometri bentuk bulat besar dan kecil, **mencari ukuran paling besar dan paling kecil pada APE**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara menggunakan peralatan rumah tangga, mengetahui cara yang benar dan salah dalam menggunakan peralatan, mengerjakan tugas yang diberikan
- Mengomunikasikan: anak menjelaskan cara menggunakan peralatan rumah tangga yang benar, **menunjukkan ukuran benda pada APE, menunjukkan lembar kerja.**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Bangun Tidur
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara menggunakan peralatan rumah tangga

- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mengklasifikasi ukuran benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 26 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 27 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 4 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Rumahku (Cara Merawat Peralatan Rumah Tangga)
KD	: 1.2 – 2.3 – 2.6 – 2.14 – 3.5 – 4.5 – 3.9 – 4.9 – 3.15 – 4.15. 3.10-4.10. - 3.15 - 4.15
Materi	: - Kelestarian lingkungan rumah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah minta ijin orang tua - Mematuhi nasehat orang tua - Pengenalan peralatan dalam rumah - Mencocok bentuk benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar peralatan rumah tangga - APE - Pensil
Karakter	: Estetis, mengelola emosi, rasa ingin tahu.

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan berdoa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: Doa masuk/keluar rumah
- Dawamul Qur'an: Surat Al-Quraisy.
- Mutiara Al-Qur'an: Surat Al-Maidah 2 (tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa)
- Mutiara hadis: Kebersihan
- Dzikir: Ta'awwuz
- Asmul husna: Al-Quddus (Yang Maha Suci)
- Berdiskusi tentang cara merawat peralatan rumah tangga
- Berdiskusi tentang minta ijin bila hendak pergi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengamati: Anak mengamati peralatan kebersihan seperti kain lap/serbet, kemoceng, sabun pembersih, **mengamati alat cocok bentuk benda**
- Menanya: Anak menanyakan cara membersihkan dan merawat peralatan rumah tangga, **mencocok bentuk benda**
- Mengumpulkan informasi: Anak mengumpulkan informasi dengan kegiatan mewarnai gambar ibu membersihkan, meniru huruf “v” dari kata vas, membuat kemoceng dari tali plastik, **mencocok bentuk benda yang sesuai**
- Menalar: Anak menalar dengan mampu mengetahui cara merawat peralatan rumah tangga untuk membersihkan, mengenal huruf “v”, membuat alat kebersihan, **mengerjakan tugas yang diberikan (mencocok bentuk benda)**
- Mengomunikasikan: anak menyebutkan cara merawat dan membersihkan peralatan rumah tangga, anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, membuat kemoceng, **membuat gambar bentuk benda dari besar hingga kecil 4 bentuk**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Penerapan SOP penutupan
- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Bernyanyi Gelang si paku gelang
- Tepuk puasa
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Berdoa setelah belajar dan mengucapkan salam
- Pulang dengan tertib dan teratur

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat rumah sebagai rasa syukur kepada Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan cara merawat peralatan rumah tangga
- Dapat membuat kemoceng
- Dapat memberi angka pada gambar
- Dapat mencocok bentuk benda dengan benar

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 27 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS I

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa			BSH				BSH			MB				MB		
2	Annisa	BB						BSB				BSB				BSH	
3	Azril			BSH		BB				BB					BB		
4	Cinta	BB					MB					BSB					BSB
5	Dafa		MB				MB			BB					MB		
6	Faiz				BSB				BSB			BSH					BSB
7	Fadhil			BSH			MB						BSB			BSH	
8	Haikal	BB						BSH					BSB				BSB
9	Meka				BSB				BSB		MB				MB		
10	Nayra				BSB			BSH			MB				MB		
11	Nazwa	BB				BB				BB							BSH
12	Rajwa		MB					BSH				BSH			MB		
13	Rusali				BSB		MB			BB					BB		
14	Reva	BB				BB					MB						BSB
15	Siti Khairini			BSH					BSB				BSB	BB			
16	Syahrini				BSB				BSB		MB						BSH
17	Siti Hafizah	BB						BSH					BSB				BSH
18	Septi				BSB		MB			BB				BB			
19	Tasya			BSH				BSH					BSB				BSB
20	Zahina	BB					MB					BSH			MB		
	Jumlah	7	2	5	6	3	6	6	5	5	5	3	7	4	6	5	5

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| <p>2. Indikator I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 7 Anak - MB = 2 Anak - BSH = 5 Anak - BSB = 6 Anak | <p>3. Indikator III :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 5 Anak - MB = 5 Anak - BSH = 3 Anak - BSB = 7 Anak |
| <p>2. Indikator II :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 3 Anak - MB = 6 Anak - BSH = 6 Anak - BSB = 5 Anak | <p>4. Indikator IV :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 4 Anak - MB = 6 Anak - BSH = 5 Anak - BSB = 5 Anak |

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS I
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
2	NPM	1701240092P
3	Tempat Penelitian	RA Mardiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Alhirawani, S.Pd

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS I
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
2	NPM	1701240092P
3	Tempat Penelitian	RA Mardiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	27 Juli 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA Mardiyah

Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Benda Melalui Penggunaan APE Pada Anak Kelompok B Di RA Mardiyah Padang Matinggi.*

Siklus : I

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Juli 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan benda melalui media APE

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan bentuk benda melalui APE

Langkah-langkah Perbaikan:

5. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan bermain dengan APE lebih maksimal
6. Guru mengajak anak bersama-sama menentukan bentuk benda melalui APE dengan cara perlombaan.
7. Guru mengelompokkan anak-anak menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bentuk benda pada APE.
8. Anak-anak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan media APE yang disediakan guru.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

c. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

5. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
6. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
7. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun untuk menginginkan hasil yang maksimal maka ditingkatkan lebih baik lagi
8. Metode pembelajaran yang digunakan dievaluasi menjadi lebih kreatif

d. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

4. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
5. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan media APE serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
6. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan koordinasi peneliti dengan guru.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS I

Nama : Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
NPM : 1701240092P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

C. Refleksi Komponen Kegiatan

5. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan masih ada indikator yang belum sesuai sepenuhnya.

6. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan masih belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

7. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

8. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

D. Refleksi Proses Kegiatan

6. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.

7. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?

Kelemahan saya yaitu pengelolaan kelas yang masih belum maksimal.

8. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Harus mampu mengkondisikan kesiapan anak karena masa anak-anak adalah masa bermain sehingga perlu pendekatan yang lebih maksimal.

9. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

Rata-rata anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan meskipun sulit dalam mengkondisikannya.

10. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan meskipun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS II
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

TEMA : LINGKUNGANKU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 5

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.9, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9. 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	KELUARGA	1.1.5.Menjaga dan melestarikan lingkungan	1.Menyanyi lagu Kasih Ibu
	- Anggota keluarga	1.2.6.Kelestarian lingkungan	2.Menyebutkan anggota keluarga
	- Tugas ayah / ibu	2.1.3.Kebersihan lingkungan	3.Menggunting gambar dot adik
	- Kebiasaan dalam keluarga	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Kebiasaan minta ijin orang tua sebelum berangkat sekolah
	- Tata tertib dalam keluarga	2.4.4.Penataan lingkungan keluarga	5.Mewarnai gambar selendang ibu , adik minum susu
		2.6.2.Berangkat sekolah	6.Mencari jejak gambar binatang piaraan
		2.9.2.Gotong royong /tolong menolong	7.Bicara sopan dengan ayah/ibu
		2.10.2.Mau bermain dengan teman	8.Tanya jawab tata tertib dalam keluarga
		2.11.3.Menyesuaikan diri dengan lingkungan	9.Suku kata awal nama anggota keluarga
		2.14.2.Memperhatikan	10.Senam irama

		orang tua bicara	
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu Kasih Ibu	11.Diskusi tentang tugas-tugas anggota keluarga
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap sopan pada orang tua	12.Mengelompokkan benda/gambar yang biasa dipakai ayah,ibu
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	13.Menghitung gambar kopyah ayah
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak	14.Ber cerita kebiasaan di rumah (mambantu membersihkan rumah)
		3.6.7.dan 4.6.7.Pengenalan konsep & lambang bilangan	15.Memberi angka pada gambar dot adik
		3.7.2.dan 4.7.2.Pengenalan nama anggota keluarga	16.Menggambar sesuai angka yang tersedia
		3.9.1 dan 4.9.1.Pengenalan alat-alat dalam keluarga	17.Bermain dakon
		3.15.3 dan 4.15.3.mengklasifikasi bentuk benda	18.Memasangkan gambar sesuai pasangannya
			19.Menirukan 3-4 urutan kata
			20.Mengurutkan bilangan
			21.Mencocok gambar kopyah ayah
			22.Memberi tanda perbuatan benar dan salah

			23.Mengenal benda
--	--	--	--------------------------

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 30 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 30 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Keluarga
KD	: 1. 1 – 2. 1 – 2 .3. – 2 . 9 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 7 – 4 . 7 – 3 .15 –4. 15
Materi	: - Menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan - Kebersihan lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Gotong royong / tolong menolong - Menyanyi lagu Kasih Ibu - Pengenalan konsep bilangan - Pengenalan nama anggota keluarga - Mengenal nama bentuk benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anggota keluarga - Gambar selendang ibu - Gambar / benda- benda - Krayon
Karakter	: Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an: QS. Al-Fiil
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Al-Alaq 1 (perintah membaca/belajar)
- Mutiara hadis: Tidak boleh marah
- Dzikir: Hawqalah
- Asmaul Husna: Ar-Rosyid (Yang Maha Pandai)
- Berdiskusi tentang anggota keluarga
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan lingkungan (keluarga)

- Berdiskusi tentang gotongroyong membersihkan rumah
- Menyanyi lagu kasih ibu
- Senam
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Menyebutkan nama ibu
- Mewarnai gambar selendang untuk ibu
- Mengelompokkan gambar / benda yang biasa dipakai ibu
- Mengurutkan bilangan
- **Mengenal nama bentuk benda melalui media APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang orang tua
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama ibu)
- Dapat menyanyi lagu kasih ibu
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi
- Dapat melakukan gerakan senam
- Dapat mengelompokkan benda-benda yang biasa dipakai ibu
- Dapat mengurutkan bilangan dengan benar

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

**Padang Matinggi, 30 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 30 Juli 2018
Minggu/Hari Ke-	: 5 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Keluarga
KD	: 1. 1 – 1. 2 – 2 .3 – 2 . 6 – 3 .1 – 4. 1 – 3 . 4 – 4 . 4 – 3 .7 – 4. 7
Materi	: - Menjaga dan melestarikan lingkungan ciptaan Tuhan - Kelestarian lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah - Menyanyi lagu Satu satu sayang ibu - Membuang sampah pada tempatnya - Pengenalan nama anggota keluarga - Pengelompokan benda berdasarkan bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anggota keluarga - Gambar kopyah ayah - Krayon, pensil
Karakter	: Peduli Sosial

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an: QS. Al-Fiil
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Al-Alaq 1 (perintah membaca/belajar)
- Mutiara hadis: Tidak boleh marah
- Dzikir: Hawqalah
- Asmaul Husna: Ar-Rosyid (Yang Maha Pandai)
- Berdiskusi tentang minta ijin sebelum berangkat sekolah
- Berdiskusi tentang menjaga kelestarian lingkungan (keluarga)
- Menyanyi lagu satu –satu sayang ibu
- Berdiskusi tentang membuang sampah pada tempatnya

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Menyebutkan nama ayah
- Menghitung gambar kopyah ayah
- Melengkapi suku kata awal nama anggota keluarga
- Memasangkan gambar sesuai pasangannya
- **Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk menggunakan APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang orang tua
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan anggota keluarga (nama ayah)
- Dapat menyanyi satu- satu sayang ibu
- Dapat menghitung gambar kopyah ayah
- Dapat menceritakan tentang membuang sampah ketika dirumah
- Dapat memasangkan gambar sesuai pasangannya
- Dapat melengkapi suku kata awal nama anggota keluarga (nama ayah)
- Dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

**Padang Matinggi, 30 Juli 2018
Guru Kelompok**

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 1 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Keluarga
KD	: 2. 4 – 2. 3 – 2 .10 – 2 . 14 – 3 .2 – 4. 2 – 3 . 9 – 4 . 9.
Materi	: - Penataan lingkungan keluarga - Mau bermain dengan teman - Berkreasi dengan berbagai media - Memperhatikan orang tua bicara - Bersikap sopan pada orang tua - Pengenalan alat – alat rumah tangga - Mengenal warna benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Dakon - Gambar koper - Alat cocok - Krayon, pensil
Karakter	: Kreatif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an: QS. Al-Fiil
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Al-Alaq 1 (perintah membaca/belajar)
- Mutiara hadis: Tidak boleh marah
- Dzikir: Hawqalah
- Asmaul Husna: Ar-Rosyid (Yang Maha Pandai)
- Berdiskusi tentang bicara sopan pada ayah & ibu
- Berdiskusi tentang mau bermain dengan teman di rumah
- Bercerita tentang membersihkan rumah
- Mengkenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Bermain dakon
- Menggambar sesuai angka yang tersedia
- Mencocok gambar koper ayah
- Memberi tanda pada perbuatan benar dan salah
- **Mengenal warna benda melalui APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang orang tua
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat bermain bersama teman
- Dapat menggambar sesuai angka
- Dapat mencocok gambar dengan rapi
- Dapat bercerita tentang membantu membersihkan rumah
- Dapat membedakan perbuatan benar dan salah
- Dapat bicara sopan dengan ayah & ibu
- Dapat mengenal warna benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 1 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 2 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Keluarga
KD	: 1. 2 – 2. 3 – 2 .11 – 3 . 1 – 4 . 1 – 3 .6 – 4. 6 – 3 . 9 – 4 . 9. – 3 .15 – 4 . 15.
Materi	: - Kelestarian lingkungan - Menyesuaikan diri dengan lingkungan - Berkreasi dengan berbagai media - Menyanyi lagu tentang adik - Pengenalan konsep bilangan - Pengenalan alat – alat dalam keluarga - Membedakan ukuran benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar dot adik - Gunting , krayon - Pensil
Karakter	: Tanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an: QS. Al-Fiil
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Al-Alaq 1 (perintah membaca/belajar)
- Mutiara hadis: Tidak boleh marah
- Dzikir: Hawqalah
- Asmaul Husna: Ar-Rosyid (Yang Maha Pandai)
- Berdiskusi tentang tata tertib dalam keluarga
- Berdiskusi tentang tugas ibu (menyusui adik)
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Menggunting bentuk dot susu
- Memberi angka pada bentuk dot susu
- Mewarnai gambar adik sedang minum susu
- Bercerita tentang punya adik baru
- **Membedakan ukuran benda melalui media APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang orang tua
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan tugas ibu
- Dapat menari sesuai irama musik
- Dapat mewarnai gambar dengan rapi
- Dapat bercerita tentang punya adik baru
- Dapat menggunting dengan rapi
- Dapat memberi angka yang tepat
- Dapat membedakan ukuran benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 2 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 3 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Keluarga
KD	: 2.1 – 2.4 – 2.11 – 3.1 – 4.1 – 3.5 – 4.5 – 3.9 – 4.9
Materi	: - Kebersihan lingkungan - Penataan lingkungan keluarga - Berkreasi dengan berbagai media - Menyanyi lagu kucingku telu - Mencari jejak - Pengenalan alat – alat dalam keluarga - Mencocok bentuk benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Maze - Plastisin - Pensil - Buku / kertas
Karakter	: Cinta Damai

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa kebaikan dunia akhirat
- Dawamul Qur'an: QS. Al-Fiil
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Al-Alaq 1 (perintah membaca/belajar)
- Mutiara hadis: Tidak boleh marah
- Dzikir: Hawqalah
- Asmaul Husna: Ar-Rosyid (Yang Maha Pandai)
- Berdiskusi tentang membantu membersihkan rumah
- Berdiskusi tentang binatang piaraan
- Menyanyi lagu kucingku telu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mencari jejak gambar binatang piaraan
- Mengurutkan bilangan
- Membuat bentuk setrika dari plastisin
- Menebali suku kata awal sama
- **Mencocok bentuk benda melalui APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menghargai kasih sayang orang tua
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menceritakan tentang kegiatan di rumah
- Dapat menceritakan tentang binatang piaraan di rumah
- Dapat mencari jejak gambar binatang piaraan
- Dapat membuat bentuk dengan plastisin
- Dapat menebali suku kata awal sama
- Dapat mencocok bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 3 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS II

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa				BSB			BSH				BSH				BSH	
2	Annisa	BB							BSB				BSB				BSB
3	Azril				BSB	BB					MB			BB			
4	Cinta		MB					BSH				BSB					BSB
5	Dafa			BSH			MB				MB						BSH
6	Faiz				BSB				BSB			BSH					BSB
7	Fadhil			BSH				BSH					BSB				BSH
8	Haikal		MB					BSH					BSB				BSB
9	Meka				BSB				BSB				BSB				BSH
10	Nayra				BSB			BSH				BSH					BSH
11	Nazwa	BB					MB				MB						BSH
12	Rajwa			BSH					BSB				BSB				BSH
13	Rusali				BSB			BSH				BSH			MB		
14	Reva			BSH			MB				MB						BSB
15	Siti Khairini			BSH					BSB				BSB	BB			
16	Syahrini				BSB				BSB			BSH					BSH
17	Siti Hafizah			BSH				BSH					BSB				BSH
18	Septi				BSB		MB				MB				MB		
19	Tasya			BSH				BSH					BSB				BSB
20	Zahina		MB				MB					BSH					BSH
	Jumlah	2	3	7	8	1	5	8	6	0	5	6	9	2	2	10	6

Keterangan:

- | | |
|---|--|
| <p>3. Indikator I :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 2 Anak - MB = 3 Anak - BSH = 7 Anak - BSB = 8 Anak | <p>3. Indikator III :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 0 Anak - MB = 5 Anak - BSH = 6 Anak - BSB = 9 Anak |
| <p>3. Indikator II :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 1 Anak - MB = 5 Anak - BSH = 8 Anak - BSB = 6 Anak | <p>4. Indikator IV :</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB = 2 Anak - MB = 2 Anak - BSH = 10 Anak - BSB = 6 Anak |

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS II
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
2	NPM	1701240092P
3	Tempat Penelitian	RA Mardiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Alhirawani, S.Pd

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS II
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
2	NPM	1701240092P
3	Tempat Penelitian	RA Mardiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	3 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA Mardiyah

Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd.

SKENARIO PERBAIKAN

Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II

Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Benda Melalui Penggunaan Media APE Pada Anak Kelompok B Di RA Mardiyah Padang Matinggi.

Siklus : II

Hari/Tanggal : Jum'at, 3 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan bentuk benda melalui media APE

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan bentuk benda melalui media APE

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan bermain dengan APE lebih maksimal
2. Guru mengajak anak bersama-sama menentukan bentuk benda melalui APE dengan cara perlombaan.
3. Guru mengelompokkan anak-anak menjadi beberapa kelompok sesuai dengan bentuk benda pada APE.
4. Anak-anak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan media APE yang disediakan guru.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II

1. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:
 - a. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator
 - b. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 - c. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun untuk menginginkan hasil yang maksimal maka ditingkatkan lebih baik lagi
 - d. Metode pembelajaran yang digunakan dievaluasi menjadi lebih kreatif

2. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
- b. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan media APE sudah semakin berkembang.
- c. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan ketentuan, hanya perlu ditingkatkan lebih baik sedikit lagi.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan sebelumnya

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN
SIKLUS II

Nama : Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
NPM : 1701240092P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

A. Refleksi Komponen Kegiatan

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?
Kegiatan yang saya lakukan masih ada indikator yang belum sesuai sepenuhnya.
2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
Materi yang saya sajikan masih belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?
Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?
Kelemahan saya yaitu pengelolaan kelas yang masih belum maksimal.
3. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?
Rata-rata anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan meskipun sulit dalam mengkondisikannya.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
SIKLUS III
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

TEMA : LINGKUNGAN KU

KELOMPOK : B

SEMESTER/MINGGU ; 1 / 2

KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.3, 2.4, 2.6, 2.9, 2.10, 2.11, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.4, 4.4, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	SEKOLAH	1.1.5.Menjaga dan melestarikan sekolahku	1.Menyanyi lagu Taman yang paling indah
	Alat-alat sekolah	1.2.7.Kelestarian lingkungan sekolah	2.Berdiskusi tentang guna sekolah
	Warga sekolah	2.1.3.Kebersihan lingkungan sekolah	3.Mengelompokkan alat-alat sekolah
	Alat permainan sekolah	2.3.2.Berkreasi menggunakan berbagai media	4.Bermain di halaman
		2.4.4.Penataan lingkungan kelas	5.Menggunting gambar ayunan
		2.6.2.Berangkat sekolah tepat waktu	6.Menggambar bebas sekolahku
		2.6.3.Memakai seragam sekolah	7.Merapikan mainan bersama-sama
		2.9.1.Tolong menolong dengan teman	8.Kerja bakti membersihkan kelas
		2.10.1.Merapikan mainan bersama-sama	9.Mencari jejak menuju sekolah
		2.11.2.Tidak mengganggu teman	10.Menyebutkan warga sekolah

		2.14.2.Memperhatikan guru/teman bicara	11.Menebali suku kata awal sama, gambar alat – alat sekolah
		3.1.1 dan 4.1.1.Menyanyi lagu Taman yang indah	12.Mencocok gambar buku
		3.2.3.dan 4.2.3.Bersikap sopan pada pendidik	13.Menghitung pensil,buku, penghapus,krayon, balok dll
		3.4.3.dan 4.4.3.Membuang sampah pada tempatnya	14.Gerak lagu
		3.5.2.dan 4.5.2.Mencari jejak sekolahku	15.Merapikan kelas /mainan
		3.6.4.dan 4.6.4.Urutan pola	16.Mengurutkan bilangan
		3.7.2.dan 4.7.2.Pengenalan warga sekolah	17.Menirukan 2-3 urutan kata
		3.9.3dan 4.9.3.Pengenalan alat-alat untuk sekolah	18.Mengurutkan pola gambar alat-alat sekolah
		3.12.1 dan 4.12.1. Pengenalan huruf vokal & konsonan	19.Memanjat, bergantung dan berayun
		3.15.3 dan 4.15.3.Gerakan senam,tari	20.Mewarnai gambar alat permainan di luar kelas , gambar baju seragam
			21.Menyebutkan huruf vokal dan konsonan nama alat – alat sekolah
			22.Mengenal benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

**Padang Matinggi, 6 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III
RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Senin, 6 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Sekolahku
KD	: 1. 1 – 2 . 3 – 2 . 6 – 3 . 1 – 4 . 1 – 3 . 5 – 4 . 5.
Materi	: - Menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah - Berkreasi dengan berbagai media - Berangkat sekolah tepat waktu - Menyanyi lagu Taman yang paling indah - Mencari jejak sekolahku - Mengenal nama bentuk benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Kertas gambar - Krayon - Pensil
Karakter	: Bertanggung Jawab

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa berangkat sekolah/keluar luar rumah
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Taubah 40 (Allah selalu bersama kita)
- Mutiara hadis: mendirikan sholat
- Kalimat thayyibah: istighfar
- Asmaul husna: As-Samii' (Yang Maha Mendengar)
- Berdiskusi tentang guna sekolah
- Berdiskusi tentang menjaga dan melestarikan lingkungan sekolah
- Berdiskusi tentang berangkat sekolah tepat waktu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Menyanyi lagu Taman yang paling indah
- Mencari jejak menuju sekolah

- Menggambar bebas sekolahku
- Menirukan 3 – 4 urutan kata
- **Mengenal nama bentuk benda yang ada di sekolah dengan APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Memahami akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekolah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan guna sekolah
- Dapat menyanyi lagu taman yng paling indah
- Dapat menirukan 3 – 4 urutan kata
- Dapat menggambar bebas sekolahku
- Dapat mencari jalan menuju sekolah
- Dapat mengenal nama bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 6 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(**Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd**)

(**Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu**)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Selasa, 7 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 2
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Sekolahku
KD	: 2. 1 – 2 . 3 – 2 . 6 – 2 . 9 – 3 . 1 – 4 . 1 – 3 . 15 – 4 . 15.
Materi	: - Kebersihan lingkungan sekolah - Berkreasi dengan berbagai media - Memakai seragam sekolah - Tolong menolong dengan teman - Menyanyi lagu Taman yang paling indah - Gerakan senam - Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar baju seragam - Topi dan dasi - Pensil - Krayon
Karakter	: Peduli Lingkungan

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa berangkat sekolah/keluar luar rumah
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Taubah 40 (Allah selalu bersama kita)
- Mutiara hadis: mendirikan sholat
- Kalimat thayyibah: istighfar
- Asmaul husna: As-Samii' (Yang Maha Mendengar)
- Berdiskusi tentang seragam sekolah
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan sekolah
- Berdiskusi tentang saling tolong menolong dengan teman
- Gerak dan lagu
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Kerja bakti membersihkan kelas
- Mewarnai gambar baju seragam
- Menghitung dasi / topi
- Menebali kata di bawah gambar sekolahku
- **Mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dengan APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Mampu bekerja sama dan tolong menolong dengan teman
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan seragam yang dipakai untuk sekolah
- Dapat menjaga kebersihan sekolah
- Dapat mewarnai baju seragam dengan rapi
- Dapat menebali kata di bawah gambar
- Dapat menghitung benda dengan benar
- Dapat mengelompokkan benda berdasarkan bentuk

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 7 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Rabu, 8 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 3
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Sekolahku (alat – alat sekolah)
KD	: 1. 2 – 2 . 3 – 2 . 4 – 2 . 11 – 3 . 9 – 4 . 9 – 3 . 12 – 4 . 12.
Materi	: - Kelestarian alat – alat sekolah - Berkreasi dengan berbagai media - Penataan lingkungan kelas - Tidak mengganggu teman - Pengenalan alat – alat sekolah - Pengenalan huruf vokal dan konsonan - Mengenal warna benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Alat – alat sekolah (buku,pensil,tas,krayon,penghapus dll) - Gambar buku - Pensil - Krayon
Karakter	: Kerja keras

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa berangkat sekolah/keluar luar rumah
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Taubah 40 (Allah selalu bersama kita)
- Mutiara hadis: mendirikan sholat
- Kalimat thayyibah: istighfar
- Asmaul husna: As-Samii' (Yang Maha Mendengar)
- Berdiskusi tentang alat –alat sekolah
- Berdiskusi tentang menjaga kelestarian alat sekolah
- Berdiskusi tentang tidak mengganggu teman
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Mengelompokkan alat – alat untuk sekolah
- Mengurutkan pola alat – alat sekolah
- Mencocok gambar buku
- Menyebutkan huruf vokal dan konsonan alat – alat sekolah
- **Mengenal warna benda yang ada di sekolah seperti APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Tidak mengganggu teman
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat menyebutkan alat –alat sekolah
- Dapat menjaga kelestarian alat –alat sekolah
- Dapat mengelompokkan alat – alat sekolah
- Dapat mengurutkan pola alat – alat sekolah
- Dapat menyebutkan huruf vokal dan konsonan dari kata
- Dapat mengenal warna benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 8 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Kamis, 9 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 4
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Sekolahku (alat – alat permainan)
KD	: 1. 2 – 2 . 3 – 2 . 10 – 3 . 4 – 3 . 6 – 4 . 6 – 3 . 9 – 4 . 9.
Materi	: - Kelestarian alat – alat sekolah - Berkreasi dengan berbagai media - Merapikan mainan bersama - sama - Membuang sampah pada tempatnya - Pengenalan konsep bilangan - Pengenalan alat – alat sekolah - Membedakan ukuran benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Manik - manik - Balok - balok - Pensil - Krayon
Karakter	: Gemar Membaca

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa berangkat sekolah/keluar luar rumah
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Taubah 40 (Allah selalu bersama kita)
- Mutiara hadis: mendirikan sholat
- Kalimat thayyibah: istighfar
- Asmaul husna: As-Samii' (Yang Maha Mendengar)
- Berdiskusi tentang alat –alat permainan di dalam kelas
- Berdiskusi tentang menjaga dan merawat mainan di sekolah
- Merapikan mainan bersama - sama
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Meronce sesuai pola dengan manik - manik
- Mengurutkan bilangan
- Bermain balok - balok
- Mengelompokkan kata –kata sejenis (alat – alat permainan di dalam kelas)
- **Membedakan ukuran benda di kelas melalui APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat mainan di dalam kelas
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

- Dapat merapikan mainan
- Dapat meronce sesuai pola
- Dapat mengelompokkan alat –alat permainan di dalam kelas
- Dapat bermain balok - balok
- Dapat membuat urutan bilangan
- Dapat membedakan ukuran benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 9 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jum'at, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 2 / 5
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Lingkunganku / Sekolahku (alat – alat permainan)
KD	: 1. 1 – 2 . 3 – 2 . 9 – 3 . 2 – 4 . 2 – 3 . 4 – 4 . 4 – 3 . 9 – 4 . 9.
Materi	: - Menjaga dan melestarikan alat permainan di luar kelas - Berkreasi dengan berbagai media - Tolong menolong dengan teman - Membuang sampah pada tempatnya - Bersikap sopan pada orang tua - Pengenalan alat – alat sekolah - Mencocok bentuk benda
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Tangga - Gambar ayunan - Gunting - Krayon - Pensil
Karakter	: Bersahabat dan komunikatif

PROSES KEGIATAN

A. Kegiatan Pembukaan

- Penerapan SOP pembukaan
- Salam dan doa sebelum belajar
- Hafalan doa harian: doa berangkat sekolah/keluar luar rumah
- Mutiara Al-Qur'an: QS. Taubah 40 (Allah selalu bersama kita)
- Mutiara hadis: mendirikan sholat
- Kalimat thayyibah: istighfar
- Asmaul husna: As-Samii' (Yang Maha Mendengar)
- Berdiskusi tentang alat –alat permainan di luar kelas
- Berdiskusi tentang membuang sampah pada tempatnya
- Memanjat bergantung dan berayun
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti

- Menggantung gambar ayunan
- Bermain di halaman
- Menggambar alat – alat permainan di luar kelas
- Menirukan 2 – 3 urutan kata
- **Mencocok bentuk benda melalui APE**

C. Kegiatan *Recalling*

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

RENCANA PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Menjaga dan merawat mainan di luar kelas
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. Penilaian Pengetahuan dan Ketrampilan

- Dapat bermain bersama teman
- Dapat menggantung gambar ayunan dengan rapi
- Dapat menggambar alat permainan di luar kelas
- Dapat menirukan 2 – 3 urutan kata
- Dapat memanjat , bergantung dan berayun di tangga majemuk
- Dapat mencocok bentuk benda

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**Padang Matinggi, 10 Agustus 2018
Guru Kelompok**

(Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd)

(Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu)

HASIL PENILAIAN ANAK SIKLUS III

No	Nama Anak	Indikator Kemampuan Anak															
		Mampu mengenal nama benda				Mampu mengelompokkan benda sesuai bentuk				Mampu mengelompokkan benda sesuai warna				Mampu mengklasifikasi ukuran benda			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aufa				BSB			BSH				BSH				BSH	
2	Annisa		MB						BSB				BSB				BSB
3	Azril				BSB		MB					BSH		BB			
4	Cinta			BSH					BSB				BSB				BSB
5	Dafa			BSH				BSH		MB						BSH	
6	Faiz				BSB				BSB			BSH					BSB
7	Fadhil			BSH					BSB				BSB				
8	Haikal			BSH				BSH					BSB			BSH	BSB
9	Meka				BSB				BSB				BSB			BSH	
10	Nayra				BSB				BSB			BSH					BSB
11	Nazwa		MB					BSH				BSH				BSH	
12	Rajwa			BSH					BSB				BSB				BSB
13	Rusali				BSB			BSH					BSB			BSH	
14	Reva			BSH		MB				MB							BSB
15	Siti Khairini			BSH					BSB				BSB		MB		
16	Syahrini				BSB				BSB				BSB				BSH
17	Siti Hafizah			BSH				BSH					BSB				BSH
18	Septi				BSB			BSH				BSH			MB		
19	Tasya				BSB				BSB				BSB				BSB
20	Zahina			BSH				BSH				BSH					BSH
	Jumlah	0	2	9	9	0	2	8	10	0	2	7	11	1	2	9	8

Keterangan:

- | | | | |
|-------------------|-----------------|--------------------|-----------------|
| 4. Indikator I : | - BB = 0 Anak | 3. Indikator III : | - BB = 0 Anak |
| | - MB = 2 Anak | | - MB = 2 Anak |
| | - BSH = 9 Anak | | - BSH = 7 Anak |
| | - BSB = 9 Anak | | - BSB = 11 Anak |
| 4. Indikator II : | - BB = 0 Anak | 4. Indikator IV : | - BB = 1 Anak |
| | - MB = 2 Anak | | - MB = 2 Anak |
| | - BSH = 8 Anak | | - BSH = 9 Anak |
| | - BSB = 10 Anak | | - BSB = 8 Anak |

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I
SIKLUS III
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
2	NPM	1701240092P
3	Tempat Penelitian	RA Mardiyah
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B =					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					

	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E =					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F =					

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots\dots$$

Temat Sejawat,

Alhirawani, S.Pd

RA MARDIYAH PADANG MATINGGI
ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II
SIKLUS III
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1	Nama Peneliti	Tun Mudalia Andayani Br. Pasaribu
2	NPM	1701240092P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Mahdiy
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

PETUNJUK

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/ indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A =					

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B =						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C =					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D =					

Nilai APKG II = R

$$R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots\dots$$

Kepala RA Mardiyah

Mardiyah Purba, S.Ag, S.Pd.

LEMBAR REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN
SIKLUS III

1. Nama Guru : Tun Mudalian Andayani Br. Pasaribu
2. NPM : 1701240092P
3. Tempat Penelitian : RA Mardiyah Padang Matinggi
4. Kelompok : B
5. Semester : I (Pertama)
6. Tanggal : 10 Agustus 2018

A. Refleksi Komponen

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan anak mengikuti pelajaran dengan baik?
Saya merasa dalam membuka pelajaran saya dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran.
2. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal anak?)
Materi yang saya ajarkan sudah sesuai dengan sebagian besar kemampuan awal siswa.
3. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah anak menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
Media yang saya gunakan sudah sesuai dengan kompetensi dan materi yang saya ajarkan
4. Bagaimana tanggapan anak terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang?
Mereka bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang saya rancang karena media yang digunakan menarik minat anak.
5. Bagaimana tanggapan anak terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?
Tanggapan siswa positif dengan bukti mereka sangat antusias mengikuti kegiatan belajar.

6. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas (perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak) yang saya lakukan?
Anak merespon perlakuan yang saya berikan karena dilakukan dengan pendekatan yang baik.
7. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik?
Ya, anak dapat menangkap penjelasan saya.
8. Bagaimanakah tanggapan anak terhadap latihan atau penilaian yang saya berikan?
Anak merasa senang dengan latihan dan penilaian saya karena saya memberikan penghargaan atau reward kepada anak yang lebih baik hasil prestasinya
9. Apakah siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan?
Siswa telah mencapai penguasaan kemampuan yang telah ditetapkan setelah mengikuti tindakan kelas berkelanjutan.
10. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
Saya sudah dapat memanfaatkan waktu dengan efektif karena dalam kegiatan berkolaborasi dengan guru kelas yang lebih memahami keadaan sehari-hari anak.
11. Apakah kegiatan menutup pelajaran yang saya gunakan sudah dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran yang saya sampaikan?
Menurut saya sudah, jika dilihat secara klasikal.

B. Refleksi Menyeluruh

1. Apakah rencana pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)
Rencana pembelajaran yang saya susun sudah dapat berjalan sebagaimana mestinya melalui upaya yang maksimal antara peneliti dan guru kelas

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran? Dalam hal apa saja penguasaan materi, penggunaan bahan dan media, penataan kegiatan, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar?

Kelemahannya terdapat pada teknik pembelajaran yang saya gunakan karena anak harus bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan yang belum pernah diikuti.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut dan bagaimana memperbaikinya ke depan?

Untuk memperbaiki kelemahan yang ada, maka sebelum dan sesudah kegiatan pada tiap tahapan selalu berkomunikasi dengan guru kelas untuk melakukan upaya peningkatan pada tahapan selanjutnya.

4. Apakah kekuatan saya atau hal-hal baik yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, serta penilaian.

5. Apa penyebab kelebihan dan kebaikan yang telah saya capai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Kekuatannya terdapat pada penggunaan teknik pembelajaran karena anak sangat antusias mengikuti kegiatan belajar, komunikasi dan pendekatan terhadap anak karena mereka mengikuti pelajaran dengan baik dan menanggapi pertanyaan dengan semangat, serta penilaian yang saya berikan membuat mereka senang.

6. Bagaimana kebaikan dan kekuatan saya dalam mengajar dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan?

Dengan merancang rencana pembelajaran semenarik mungkin hingga mereka tetap antusias mengikuti kegiatan belajar.

7. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan?

Hal unik positif adalah adanya kedekatan anak untuk saling membantu dalam mengerjakan tugas yang ada. Hal negatif terkadang ada anak yang sulit berbagi media APE dengan teman lainnya sebelum mendapat arahan dari guru.

8. Ketika ditanya tentang dasar dan alasan pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan, apakah saya dapat mempertanggungjawabkannya secara ilmiah dan moral?

Saya dapat mempertanggungjawabkan secara ilmiah karena prosedur penilaian dilakukan secara bersama dengan guru dan kepala sekolah.

DOKUMENTASI



Kesiapan Anak Kelompok B RA Mardiyah Padang Matinggi Untuk Mengikuti Kegiatan Penelitian



Peneliti Mengenalkan Bentuk Benda Melalui Media Sederhana



Peneliti Bersama Guru Kelas Mengenalkan Bentuk-Bentuk Benda Melalui Media APE Modern



Anak Melakukan Pengenalan Bentuk Benda Dengan Menggunakan Media APE Modern



Peneliti Bersama Guru Kelas Membimbing Anak Dalam Mengenal Bentuk Benda Melalui Media APE Modern



DOKUMENTASI



DOKUMENTASI

